

**ANALISIS PENYEBAB TERJADINYA SELISIH ANGGARAN  
DAN REALISASI LABA RUGI KOMPREHENSIF PADA  
PT.PLN(PERSERO) WILAYAH S2JB  
CABANG PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**Nama : WINDA HESTI OKTARINA**

**NIM : 22.2007.152**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2011**



**ANALISIS PENYEBAB TERJADINYA SELISIH ANGGARAN  
DAN REALISASI LABA RUGI KOMPREHENSIF PADA  
PT.PLN(PERSERO) WILAYAH SZJB  
CABANG PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH :**

**Nama : WINDA HESTI OKTARINA**

**NIM : 22. 2007. 152**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2011**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Hesti Oktarina

Nim : 22.2007.152

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2011

Penulis



Winda Hesti Oktarina

**Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : **ANALISIS PENYEBAB TERJADINYA SELISIH ANGGARAN DAN REALISASI LABA RUGI KOMPREHENSIF PADA PT. PLN (PERSERO) WILYAH S2JB CABANG PALEMBANG**

**Nama** : **Winda Hesti Oktarina**  
**NIM** : **22.2007.152**  
**Fakultas** : **Ekonomi**  
**Jurusan** : **Akuntansi**  
**Mata Kuliyah Pokok** : **Akuntansi Manajemen**

**Diterima dan disyahkan  
Pada tanggal.....**

**Pembimbing**



**( DR. Sa'adah Siddik, S.E, AK, M.SI. )**

**Mengetahui**

**Dekan**

**U.B Ketua Jurusan Akuntansi**



**( Drs. Sunardi, S.E.,M.SI )**



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

- ❖ " *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.* "
  
- ❖ " *Orang yang gagal meraih sesuatu yang hebat, tak bisa dikatakan gagal total. Dia selalu yakin dan percaya bahwa paling tidak dia telah memenangkan perang terpenting dalam kehidupannya, yaitu rasa takut untuk mencoba "*

### *Kupersembahkan kepada:*

- ❖ *Ayah dan (Alm) Ibu ku Tercinta  
( Soeparman dan (alm) karsih)*
- ❖ *Suami ku tersayang (Pipi Ku M.  
Irfan A.md)*
- ❖ *Saudaraku tersayang (mbk desi,dan  
keteng)*
- ❖ *Temanku Tersayang (Polynesia  
Famfy)*
- ❖ *Almamaterku*



## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil A'lamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Analisis Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran dan Realisasi Laba Rugi Komprehensif pada PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang.**

Berdasarkan kenyataan dan fakta-fakta yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah ini, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menganalisis data pada PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang, khususnya pada anggaran laba rugi terhadap realisasinya dan yang berkaitan dengan faktor-faktor penyebab terjadinya selisih anggaran. Usulan penelitian ini peneliti memberi judul Analisis Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran dan Realisasi Laba Rugi Komprehensif pada PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku (Ayahku tersayang "Soeparman" dan (alm) Ibuku tersayang "Karsih" ) yang telah mendidik, membiayai, mendo'akan, serta kedua saudaraku tersayang ( Mbak Desi dan Keteng adikku ) yang telah memberikan dorongan serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sa'adah Siddik, SE, AK, M.Si yang telah sabar membimbing, mendidik, mengarahkan, dan memberikan saran dengan

tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak H.M. Idris, SE, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin SE, AK, M.Si, selaku Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Drs. Sunardi, SE, M.Si dan Ibu Welly, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Sunardi, SE, M.Si., selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Olivia selaku Supervisor Akuntansi PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati.
6. Kedua teman seperjuanganku Luk-luk dan Gita.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas budi baik kalian, Akhirul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Palembang, Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya .....	8
B. Landasan Teori .....	10
1. Anggaran .....	10
a. Pengertian Anggaran .....	10
b. Tujuan dan Manfaat Anggaran .....	11
2. Anggaran Laba Rugi .....	13



a. Pengertian Anggaran Laba Rugi .....	13
b. Kegiatan Laba .....	14
c. Tujuan Laba .....	16
d. Jenis-Jenis Laba .....	17
e. Pengklasifikasian Laba .....	17
f. Prosedur Dalam Penyusunan Anggaran Laba Rugi .....	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Penyusunan Anggaran Laba Rugi .....	21
4. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Penyimpangan Anggaran Laba Rugi .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat Penelitian .....	26
C. Operasionalisasi Variabel .....	26
D. Data yang Diperlukan .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	31
1. Gambaran Umum PT.PLN WS2JB .....	31
a. Sejarah Singkat .....	31
b. Visi dan Misi PT.PLN WS2JB .....	52
c. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas .....	54



2. Proses Penyusunan Anggaran Laba Rugi .....	55
B. Pembahasan .....	58
Analisis Faktor-Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Realisasi Laba Rugi .....	58
1. Anggaran dan realisasi laba rugi .....	59
a. Pendapatan.....	60
b. Beban .....	61
2. Faktor Intern.....	62
a. Kebijakan Persahaan .....	62
b. Fasilitas-Fasilitas yang dimiliki Perusahaan.....	65
3. Faktor Ekstern .....	65
a. Penghasilan Masyarakat .....	66
b. Keadaan Perekonomian Nasional.....	66
c. Pertumbuhan Penduduk.....	67
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	69
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Anggaran dan Realisasi Laba Rugi .....	5
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Laporan Laba Rugi.....	73
Lampiran 2 Tarif Dasar Listrik.....	74

## ABSTRAK

Winda Hesti Oktarina / 22.2007.152 / 2011 / Analisis Penyebab terjadinya selisih Anggaran dan Realisasi Laba Rugi Komprehensif pada PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi komprehensif pada PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang, dan Faktor-faktor apa yang dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran laba rugi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anggaran dan Realisasi Laba Rugi, Faktor Intern dan Faktor Ekstern. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif.

Kesimpulan penelitian ini bahwa penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi dan faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran dan realisasi laba rugi adalah anggaran dan realisasi laba rugi serta faktor intern dan ekstern. Anggaran dan realisasi laba rugi meliputi pendapatan dan beban. Faktor intern meliputi kebijakan perusahaan dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki perusahaan. Faktor ekstern meliputi penghasilan masyarakat, keadaan perekonomian nasional, dan pertumbuhan penduduk.

**Kata Kunci :** Anggaran, Realisasi, Laba Rugi Komprehensif



## **ABSTRACT**

*Winda Hesti Oktarina / 22.2007.152 / 2011 / The Analysis of Difference Causes Between Budget and Comprehensive of Income Statement at PT.PLN (Persero) Branch Region S2JB Palembang.*

*The this purpose of the study are what does. Make the Difference Between Budget and Comprehensive of Income Statement at PT.PLN (Persero) Branch Region S2JB Palembang ?, and What Factors are Considered in Budgetary Income Statement ?*

*This study was descriptive study. The operational variables were budget and income statement, intern and extern factors. The data used was primary data. The techniques of collecting the data in the study were interview and documentation. The method of analiysis was qualitative method.*

*It was concluded that the causes of difference between budget and comprehensive of income statement and the factors considered in arraying the budget and income statement were the budget and income statement it self and intern and extern factors. Budget and income statement included income and expense. Intern factors included facilities and company policies. Extern factors included income per capita, national economy statement, and population growth.*

**Key words:** *between budget, comprehensive of income statement.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sebagai wadah kegiatan mempunyai tujuan untuk keuntungan yang optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Setiap perusahaan dengan khususnya, harus sedapat mungkin unggul dalam bersaing dengan perusahaan lain. Perkembangan bidang ekonomi dan bisnis sekarang telah semakin mempertajam persaingan bisnis di Indonesia. Berdasarkan keadaan tersebut maka manajemen perusahaan dituntut untuk memiliki dan meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menyangkut penentuan program perusahaan dimasa depan serta penjabarannya menjadi rencana yang realistis, sederhana, kuantitatif dan terperinci. Untuk mencapai tujuan, perusahaan memerlukan manajemen yang baik yang dapat melaksanakan fungsi manajemen dengan sebaik-baiknya.

Menurut Mulyadi (2001: 488) dalam bukunya mendefinisikan anggaran sebagai suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter dan satuan ukur yang lain yang mencakup jangka waktu satu tahun. Menurut bidangnya di dalam suatu perusahaan anggaran terdiri dari anggaran keuangan dan anggaran operasional. Anggaran keuangan adalah anggaran untuk menyusun anggaran neraca dan anggaran



keuangan, dan anggaran operasional adalah anggaran untuk menyusun anggaran laba rugi.

Di dalam IAI No.01 (2009: 01) disebutkan sebagai berikut: laporan laba rugi merupakan entitas yang menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban yang di akui dalam suatu periode dalam bentuk satu laporan laba rugi komprehensif atau dalam bentuk dua laporan, yang mencakup laporan menunjukkan komponen laba rugi dan laporan yang dimulai dengan laba rugi dan menunjukkan komponen pendapatan komprehensif lainnya.

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba, adanya laba yang diperoleh tersebut ditujukan agar kontinuitas perusahaan dapat terjamin dan perkembangan perusahaan dapat terus ditingkatkan. Untuk melaksanakan tujuan tersebut maka setiap perusahaan perlu memperhatikan proses perencanaan dan pengendalian terhadap segala kegiatan perusahaan. Kegiatan perusahaan yang penting adalah kegiatan penjualan dan perhitungan biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan perusahaan baik yang dikeluarkan dengan sengaja maupun tidak disengaja.

Penjualan merupakan transaksi yang ada dalam perusahaan dan merupakan sumber pendapatan. Biaya merupakan sesuatu yang bernilai, biasanya sejumlah uang, yang diserahkan dalam pertukaran untuk sesuatu yang lain, biasanya barang atau jasa. Semua beban biaya, namun tidak semua biaya adalah beban. (Sebuah beban biaya sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.) Sebagai kata kerja, biaya sarana untuk

memperkirakan jumlah uang yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk atau memberikan jasa.

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun anggaran menurut Munandar (2001: 50-52) secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu: Faktor – faktor *intern*, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat di dalam perusahaan itu sendiri serta faktor-faktor *ekstern*, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat di luar perusahaan, tetapi di sana mempunyai pengaruh terhadap anggaran perusahaan.

Faktor- faktor yang menyebabkan penyimpangan anggaran laba rugi menurut Abdul (200: 178) menyatakan bahwa selisih anggaran disebabkan oleh:

- a. Perubahan karena kekuatan eksternal
  - 1) Perubahan tingkat perkembangan ekonomi yang berpengaruh terhadap penjualan
  - 2) Perubahan yang diharapkan tentang harga bahan baku dan jasa yang dibeli
  - 3) Perubahan upah tenaga kerja
  - 4) Perubahan kegiatan kebijaksanaan (pemasaran, litbang dan adminitrasi)
  - 5) Perubahan harga jual
- b. Perubahan karena kebijakan dan praktik internal
  - 1) Perubahan biaya produksi



2) Perubahan biaya kebijakan

3) Perubahan dalam hal pangsa pasar

Menurut Henry (2000: 295), menyatakan bahwa faktor penyebab selisih anggaran antara lain :

- a. Dalam pembuatan anggaran selalu ada unsur taksiran dan seperti diketahui taksiran ada kalanya tidak tepat, oleh karena itu anggaran perlu direvisi dari waktu ke waktu yang lain apabila dirasa memang perlu.
- b. Dalam segala kegiatan akan selalu dihadapkan pada suatu masalah tenaga kerja yang berupa hubungan antara manusia itu sendiri ataupun hubungan antar manusia dan organisasi dimana ia bekerja dan apabila terdapat ketidak harmonisan dalam organisasi tersebut akan menyebabkan anggaran yang dibuat tidak tepat sasaran.

PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang dalam menetapkan atau penyusunan anggaran laba rugi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain sebagai upaya pengendalian pendapatan atau laba yang hendak dicapai oleh perusahaan. Unsur penting yang menjadi pertimbangan PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang dalam penyusunan anggaran laba rugi adalah mengetahui taksiran kuantitas penjualan dan taksiran harga penjualan, pengalaman masa lalu, dan kondisi pasar.

Tabel 1 merupakan anggaran dan realisasi laba rugi PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang untuk tahun 2007–2010.

**Tabel I.1**  
**Anggaran dan Realisasi Laba Rugi PT.PLN (Persero)**  
**Wilayah S2JB Cabang Palembang**  
**Tahun 2007 – 2010**

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran Laba</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Selisih</b>
2007	Rp167.947.494.000	(Rp155.894.736.093)	(Rp12.052.758.007)
2008	Rp173.172.174.000	(Rp73.843.043.392)	(Rp99.329.680.708)
2009	Rp 24.220.145.000	Rp 37.422.061.904	Rp 13.201.916.904
2010	Rp100.673.329.000	(Rp59.696.308.823)	(Rp40.977.083.177)

*Sumber: PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang, 2011*

Dari tabel di atas PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang, mengalami selisih antara anggaran yang telah dibuat oleh perusahaan dengan realisasi yang terjadi, artinya anggaran tidak tercapai pada 4 tahun terakhir ini diperusahaan tersebut Untuk tahun 2007 mengalami penurunan laba dengan pencapaian sebesar 92,82%, Tahun 2008 mengalami penurunan laba dengan pencapaian sebesar 42,64%, Tahun 2009 mengalami kenaikan laba dengan pencapaian sebesar 100,54%, dan Tahun 2010 mengalami penurunan laba dengan pencapaian sebesar 59,30%. Agar tidak terjadinya penurunan laba dari tahun ke tahun yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, maka perusahaan harus mempersiapkan suatu anggaran laba rugi yang bertujuan untuk memperkecil adanya kerugian pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan kenyataan dan fakta-fakta yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah ini, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menganalisis data pada PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang, khususnya pada anggaran laba rugi terhadap realisasinya dan yang berkaitan

dengan faktor-faktor penyebab terjadinya selisih anggaran. Usulan penelitian ini peneliti memberi judul **Analisis Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran dan Realisasi Laba Rugi Komprehensif pada PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang.**

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah yang menyebabkan terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi komprehensif pada PT.PLN (persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang ?
- b. Faktor-faktor apa yang dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran laba rugi ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi komprehensif pada PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan laba rugi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan atau khususnya mengenai masalah mengetahui peranan anggaran laba rugi sebagai alat pengendalian pendapatan dan dapat menambah pengetahuan penulis dalam hal penyebab selisih anggaran laba rugi dan realisasi pada PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang.

b. Bagi PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang

Memberikan kontribusi, masukan dan bahan pemikiran mengenai pemecahan masalah tentang peranan anggaran laba rugi serta faktor apa yang menyebabkan terjadinya selisih anggaran laba rugi terhadap realisasi pada PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang.

c. Bagi Almamater

Menambah pengetahuan bagi pihak lain yang berkepentingan seperti untuk menjadi bahan penelitian lebih lanjut, terutama mengenai mengetahui peranan anggaran laba rugi sebagai alat pengendalian pendapatan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Variansi Anggaran Dan Realisasi Anggaran Belanja Studi Kasus Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta telah dilakukan oleh Haryo (2008). Perumusan masalah faktor-faktor variansi apakah yang terdapat didalam anggaran dan realisasi anggaran belanja dalam studi kasus pemerintah daerah provinsi DKI Jakarta. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui faktor variansi yang terdapat didalam anggaran dan realisasi anggaran belanja studi kasus pemerintah daerah DKI Jakarta.

Variabel yang digunakan adalah faktor variansi anggaran dan realisasi anggaran belanja. Data yang digunakan adalah data *primer*, teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor variansi apakah yang terdapat didalam anggaran dan realisasi anggaran belanja dalam studi kasus pemerintah daerah provinsi DKI Jakarta antara lain adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern diantaranya adalah program atau kegiatan saling tumpang tindih antara SKPD dan saling meniadakan. Faktor eksternnya adalah menunjukkan pertanggung jawaban kinerja kegiatan masihtetap cenderung fokus pada pelaporan penggunaan dana.

Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Belanja Aparatur Terhadap Realisasi Pendapatan Asli



Daerah Kota Bandung telah dilakukan oleh Islahuzzaman (2007). Perumusan masalah (1) bagaimana partisipasi dalam penyusunan anggaran belanja aparatur pemerintah kota Bandung. (2) untuk mengetahui pendapatan asli daerah pada pemerintah kota Bandung. (3) untuk mengetahui pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran belanja aparatur terhadap realisasi pendapatan asli daerah. Adapun tujuannya adalah (1) untuk mengetahui partisipasi dalam penyusunan anggaran belanja operasional. (2) untuk mengetahui realisasi pendapatan asli daerah (PAD). (3) untuk mengetahui pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran belanja aparatur terhadap realisasi pendapatan asli daerah.

Variabel yang digunakan adalah partisipasi dalam penyusunan anggaran belanja operasional. Data yang digunakan adalah data *primer*, teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran belanja aparatur terhadap realisasi pendapatan asli daerah antara lain adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern diantaranya adalah faktor kebijakan pemerintah meliputi tidak terealisasi dari anggaran yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi dari penyusunan anggaran belanja. Faktor eksternnya adalah masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam otonomi daerah.

Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilakukan dengan melihat persamaan dan perbedaannya. Dilhat dari persamaannya penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti

selisih anggaran dan realisasinya, sedangkan perbedaannya dalam penelitian sebelumnya membahas, variansi anggaran dan realisasi anggaran belanja studi kasus pemerintah daerah provinsi DKI Jakarta dan pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran belanja aparatur terhadap realisasi pendapatan asli daerah kota Bandung sedangkan dalam penelitian ini membahas analisis penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi komprehensif pada PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB cabang Palembang.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Anggaran**

#### **a. Pengertian Anggaran**

Anggaran merupakan suatu alat bantu manajemen yang memegang peranan cukup penting karena dengan adanya anggaran maka kelangsungan jalannya perusahaan akan dapat terkontrol dengan baik. Anggaran yang dibuat haruslah serealistis dan secermat mungkin sehingga tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi karena anggaran yang terlalu rendah tidak menggambarkan kedinamisan. tentunya dengan adanya anggaran maka akan mempermudah perusahaan untuk melakukan kegiatan agar lebih baik.

Pengertian anggaran menurut Muhammad (2004:9) anggaran adalah suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu



Mulyadi (2001: 488) mendefinisikan anggaran sebagai suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter dan satuan ukur yang lain yang mencakup jangka waktu satu tahun.

**b. Tujuan dan Manfaat Anggaran**

Pada dasarnya anggaran merupakan media yang paling utama untuk memprediksi keadaan perusahaan pada periode tertentu. Oleh karena itu, anggaran inilah yang menjadi bahan sarana informasi untuk proses pengambilan keputusan. Anggaran dapat menggambarkan posisi keuangan baik pengeluaran maupun pendapatan perusahaan dalam periode tertentu baik yang telah dilalui ataupun yang belum dilalui.

Adapun tujuan dan manfaat disusunnya anggaran menurut Muhammad (2004: 15–16) adalah sebagai berikut :

Tujuannya :

- a. Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana.
- b. Memberikan batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan.
- c. Merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis investasi dana, sehingga dapat memudahkan pengawasan.
- d. Merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal

- e. Menyempurnakan rencana yang telah disusun, karena dengan anggaran lebih jelas dan nyata terlihat.
- f. Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

Manfaatnya :

- a. Segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama
- b. Dapat digunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan pegawai.
- c. Dapat memotifasi pegawai
- d. Menimbulkan rasa tanggung jawab pada pegawai
- e. Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu
- f. Sumberdaya, seperti tenaga kerja, peralatan dan dana dapat dimanfaatkan seefisien mungkin
- g. Alat pendidikan bagi para manajer

Dilihat dari tujuan dan manfaat disusunnya suatu anggaran maka jelaslah betapa pentingnya perusahaan untuk membuat suatu anggaran. Salah satunya untuk memberikan batasan penggunaan dana dan menyempurnakan rencana yang telah disusun, sehingga segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama.

## 2. Anggaran Laba Rugi

### a. Pengertian Anggaran Laba Rugi

Menurut Cristina (2002: 18) anggaran laba rugi pada umumnya adalah sebuah laporan laba rugi yang dianggarkan menggabungkan semua anggaran sebelumnya untuk menunjukkan pendapatan yang diharapkan dan beban. Untuk mencapai laba bersih satu periode, perusahaan mencakup estimasi retur penjualan dan tunjangan, pendapatan bunga, beban bunga obligasi, ketentuan yang diperlukan untuk pajak penghasilan, dan sejumlah pendapatan non operasional dan biaya, seperti dividen yang diterima, bunga yang diperoleh, non operasional properti pendapatan sewa, dan barang-barang seperti lainnya. Laba bersih adalah tokoh kunci dalam merencanakan laba untuk itu mencerminkan bagaimana sebuah perusahaan melakukan sebagian besar bakat, waktu, dan sumber daya.

Pengertian laba menurut Zaky (2004: 29) dalam bukunya yang berjudul "*Intermediate Accounting*" adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang termasuk dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.

Menurut Henry (2000: 45) laba adalah perbandingan antara pendapatan dengan beban, jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa laba berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu, dan laba didapat dari selisih antara pendapatan dengan beban, apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mendapatkan laba apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan akan mendapatkan rugi.

**b. Kegiatan laba**

Ukuran yang sering dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh, nantinya laba ini akan dipergunakan oleh perusahaan untuk kelangsungan hidupnya, jadi laba sangat penting bagi perusahaan. Menurut IAI No.01 (2009: 01) disebutkan sebagai berikut: laporan laba rugi merupakan entitas yang menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode dalam bentuk satu laporan laba rugi komprehensif atau dalam bentuk dua laporan, yang mencakup laporan menunjukkan komponen laba rugi dan laporan yang dimulai dengan laba rugi dan menunjukkan komponen pendapatan komprehensif lainnya.

Untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh sebuah perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut juga sering kali digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang

yang disamakan dengan kas dimasa yang akan datang. Informasi tentang kemungkinan perubahan kinerja juga penting dalam hal ini.

Dapat diketahui bahwa laporan laba rugi merupakan suatu laporan sistematis mengenai penghasilan biaya laba rugi yang diperoleh suatu perusahaan pada satu periode. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi meliputi:

a. Bagian pertama

Menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (Penjualan barang dagangan atau memberikan *service*) diikuti dengan harga pokok dari barang atau *service* yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.

b. Bagian kedua

Menunjukkan biaya – biaya operasi yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum atau administrasi (*operating Expense*).

c. Bagian ketiga

Menunjukkan hasil – hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan yang diikuti dengan biaya di luar usaha pokok perusahaan

d. Bagian keempat

Menunjukkan laba rugi yang insidental (*extra ordinary gain or lass*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.



**c. Tujuan Laba**

Menurut Anis dan Imam (2003: 216) mengutarakan bahwa tujuan pelaporan laba adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian.
- b. Sebagai dasar pengukuran prestasi manajemen
- c. Sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak
- d. Sebagai alat pengendalian sumber daya ekonomi suatu Negara
- e. Sebagai kompenasi dan pembagian bonus
- f. Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan
- g. Sebagai dasar untuk kenaikan kemakmuran
- h. Sebagai dasar pembagian deviden

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dilaporkannya laba atau lebih dikenal dengan laba / rugi adalah sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang digunakan sebagai dasar untuk pengukuran, penentuan, pengendalian, motivasi prestasi manajemen dan sebagai dasar kenaikan kemakmuran serta dasar pembagian deviden untuk para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

#### **d. Jenis-jenis Laba**

Menurut William (2005: 17) jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba perusahaan biasanya dihitung dengan rumus sebagai berikut :

1. Laba kotor yaitu penjualan bersih – harga pokok penjualan
2. Laba usaha yaitu laba yang diperoleh semata – mata dari kegiatan utama perusahaan yang merupakan selisih antara laba kotor dengan total beban usaha
3. Laba bersih yaitu selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

#### **e. Pengklasifikasian laba**

Robert (2004: 20) dalam menyajikan laporan laba rugi berdasarkan bentuk multiple step akan terlihat pengklasifikasian dalam penetapan pengukuran laba sebagai berikut :

1. Laba kotor atas penjualan merupakan selisih dari penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. laba ini dinamakan laba kotor hasil penjualan bersih belum dikurangi dengan beban operasi lainnya untuk periode tertentu.
2. Laba bersih Usaha / laba bersih operasi perusahaan yaitu laba kotor dikurangi dengan jumlah biaya penjualan biaya administrasi dan umum.



3. Laba bersih sebelum potongan pajak merupakan pendapatan perusahaan secara keseluruhan sebelum potongan pajak perseroan yaitu perolehan apabila laba operasi ditambah atau dikurangi dengan selisih pendapatan dan biaya lain- lain
4. Laba kotor sesudah potongan pajak yaitu laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak perseroan.

**f. Prosedur dalam penyusunan anggaran laba rugi**

Anthony (2000: 499) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam prosedur penyusunan anggaran yaitu:

- 1) Tingkat kesulitan.
- 2) Partisipasi top manajemen dalam mengesahkan dan mereview anggaran.
- 3) Prinsip keadilan antara manajemen senior dengan penyusun anggaran dalam proses perubahan penyusunan anggaran.
- 4) Departemen anggran
- 5) Struktur organisasi.

Berdasarkan prosedur penyusunan anggaran laba rugi di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa suatu anggaran perlu dibuat oleh setiap bagian (unit) yang ada diperusahaan tersebut, dengan berbagai prosedur yang harus diperhatikan sehingga pada akhirnya anggaran tersebut dapat berperan sebagai alat pengendalian yang tepat.



Anggaran dapat berfungsi dengan baik bilamana taksiran-taksiran yang termuat didalamnya cukup akurat, sehingga tidak jauh berbeda dengan realisasinya nanti. Untuk bisa melakukan penaksiran secara lebih akurat, diperlukan berbagai data, informasi dan pengalaman, yang merupakan faktor-faktor yang dipertimbangkan di dalam penyusunan suatu anggaran.

Gunawan dan Marwan (2000: 127) menyatakan bahwa ada beberapa langkah yang diperlukan dalam penyusunan anggaran meliputi:

1. Penentuan dasar-dasar anggaran
  - a) Penentuan relevan variabel yang mempengaruhi penjualan.
  - b) Penentuan tujuan umum dan khusus yang diinginkan.
  - c) Penentuan strategi pemasaran yang dipakai.
2. Penyusunan berdasarkan penjualan
  - a) Analisa ekonomi dengan mengadakan proyeksi terhadap aspek-aspek makro seperti moneter, kependudukan, kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah dibidang ekonomi, teknologi, dan menilainya terhadap permintaan industri.
  - b) Melakukan analisa industri, analisa ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan masyarakat menyerap produk sejenis yang dihasilkan oleh industri.
  - c) Melakukan analisa prestasi penjualan yang lalu, analisa ini dilakukan untuk mengetahui posisi perusahaan pada masa lalu.

Dengan kata lain untuk mengetahui *market share* yang dimiliki perusahaan di masa lampau.

- d) Analisa penentuan prestasi penjualan yang akan datang, analisa ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan mencapai target penjualan dimasa depan, dengan memperhatikan faktor-faktor produksi seperti bahan mentah, tenaga kerja, kapasitas produksi dan keadaan permodalan.
- e) Menyusun forecast penjualan yaitu meramalkan jumlah penjualan yang diharapkan dengan anggapan segala sesuatu berjalan seperti masa yang lalu.
- f) Menentukan jumlah penjualan yang dianggarkan.
- g) Menghitung laba rugi yang mungkin diperoleh.
- h) Mengkomunikasikan rencana penjualan yang telah disetujui pada pihak lain yang berkepentingan.

Berdasarkan beberapa prosedur penyusunan anggaran tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur penyusunan anggaran dimulai dari adanya laporan penjualan tahun sebelumnya dengan memperhatikan tingkat kesulitan, partisipasi top, prinsip keadilan, departemen anggaran dan struktur organisasi

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penyusunan anggaran laba rugi**

Fakto-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun suatu anggaran menurut Munandar (2001: 50–52) secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

a. Faktor-faktor intern, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat didalam perusahaan sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Penjualan tahun-tahun yang lalu meliputi kualitas, kuantitas harga, waktu maupun tempat ( daerah ) penjualannya.
- 2) Kebijaksanaan perusahaan yang berhubungan dengan masalah penjualan, seperti misalnya tentang pemilihan saluran distribusi, pemilihan media dan promosi, cara ( metode ) penetapan harga jual dan sebagainya.
- 3) Kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan serta kemungkinan perluasannya di waktu yang akan datang
- 4) Tenaga kerja yang tersedia, baik jumlahnya (kuantitatif) maupun keterampilan dan keahliannya (kualitatif) serta kemungkinan pengembangan diwaktu yang akan datang.
- 5) Fasilitas-fasilitas lainnya yang dimiliki perusahaan serta kemungkinan perluasannya siwaktu yang akan datang.

Sampai batas-batas tertentu, perusahaan masih dapat mengatur dan menyesuaikan faktor-faktor *intern* dengan apa yang diinginkan untuk



masa yang akan datang. Oleh sebab itu, faktor-faktor *intern* ini sering disebut sebagai faktor yang *controllable* (dapat diatur dan diawasi).

b. Faktor-faktor *ekstern*, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat diluar perusahaan, tetapi disana mempunyai pengaruh terhadap anggaran laba rugi. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa:

- 1.) Keadaan persaingan pasar
- 2.) Posisi perusahaan dalam persaingan
- 3.) Tingkat pertumbuhan penduduk
- 4.) Tingkat penghasilan masyarakat
- 5.) Elastisitas terhadap permintaan harga produksi yang dihasilkan perusahaan (*demand elasticity*) yang terutama akan mempengaruhi dalam merencanakan harga jual dalam *budget* yang akan disusun.
- 6.) Agama, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat
- 7.) Berbagai kebijaksanaan pemerintah, baik dibidang politik, ekonomi, sosial, budaya, maupun keamanan.
- 8.) Keadaan perekonomian nasional maupun internasional.
- 9.) Kemajuan teknologi, barang-barang substitusi, selera konsumen dan kemungkinan perubahannya dan sebagainya.

Sampai batas-batas tertentu faktor-faktor *ekstern* perusahaan tidak mampu untuk mengaturnya sesuai dengan apa yang diinginkan untuk masa yang akan datang maka perusahaanlah yang harus menyesuaikan



diri dengan faktor-faktor *ekstern*, Oleh karena itu faktor- faktor ekstern ini sering disebut sebagai faktor *uncontrollable* (tidak dapat diatur dan diawasi).

Untuk menyusun anggaran perlu mempertimbangkan keadaan yang diluar jangkauan perusahaan yang perlu dipantau dengan seksama, apakah kejadian diluar jangkauan perusahaan ini dapat diperhitungkan kemungkinannya. Selain itu didalam menyusu anggran perusahaan perlu juga mempertimbangkan apa yang menjadi strategi dan tujuan perusahaan pada umumnya, karena perusahaan mempunyai peranan yang penting sebagai alat perencanaan dan pengawasan yang sekaligus sebagai proses menentukan program-program perusahaan dimasa yang akan datang.

#### **4. Faktor- faktor yang menyebabkan penyimpangan anggaran laba rugi**

Abdul dkk (2000:178) menyatakan bahwa selisih anggaran disebabkan oleh:

##### **a. Perubahan karena kekuatan eksternal**

- 1) Perubahan tingkat perkembangan ekononmi yang berpengaruh terhadap penjualan
- 2) Perubahan yang diharapkan tentang harga bahan baku dan jasa yang dibeli
- 3) Perubahan upah tenaga kerja



- 4) Perubahan kegiatan kebijaksanaan (pemasaran, litbang dan adminitrasi)
  - 5) Perubahan harga jual
- b. Perubahan karena kebijakan dan praktik internal
- 1) Perubahan biaya produksi
  - 2) Perubahan biaya kebijakan
  - 3) Perubahan dalam hal pangsa pasar

Menurut Henry (2000: 295), menyatakan bahwa faktor penyebab selisih anggaran antara lain :

- a. Dalam pembuatan anggaran selalu ada unsur taksiran dan seperti diketahui taksiran ada kalanya tidak tepat, oleh karena itu anggaran perlu direvisi dari waktu ke waktu yang lain apabila dirasa memang perlu.
- b. Dalam segala kegiatan akan selalu dihadapkan pada suatu masalah tenaga kerja yang berupa hubungan antara manusia itu sendiri ataupun hubungan antar manusia dan organisasi dimana ia bekerja dan apabila terdapat ketidak harmonisan dalam organisasi tersebut akan menyebabkan anggaran yang dibuat tidak tepat sasaran.

Berdasarkan beberapa faktor yang dapat menyebabkan penyimpangan aggaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang dapat menyebabkan penyimpangan anggaran adalah faktor eksternal dan

internal dengan menggunakan unsur taksiran dan sumber daya manusia yang memadai.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian menurut Sugiyono (2003:11) adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian berdasarkan metode adalah : *survey, ex post facto, experiment, naturalistic, policy research*, evaluasi dan sejarah.
2. Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi adalah : deskriptif, komparatif, dan asosiatif.
3. Jenis penelitian berdasarkan analisis dan jenis data adalah : kuantitatif, kualitatif, dan gabungan.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat eksplanasinya yaitu jenis penelitian deskriptif atau suatu penelitian yang bersifat menjelaskan.

#### **B. Tempat penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang yang beralamat di Jln. Kapten A.Rifai No 37 Palembang.

#### **C. Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel adalah definisi yang memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
1. Anggaran dan Realisasi Laba Rugi	Suatu laporan laba rugi yang telah dianggarkan dan menggabungkan semua anggaran sebelumnya untuk menuju pendapatan yang diharapkan, untuk mencapai laba dalam suatu periode.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendapatan</li> <li>▪ Beban</li> </ul>
2. Faktor Intern	Merupakan permasalahan-permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya suatu anggaran yang berasal dari dalam perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kebijakan perusahaan</li> <li>▪ Fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan</li> </ul>
3. Faktor Ekstern	Merupakan permasalahan-permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya suatu anggaran yang berasal dari luar perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penghasilan masyarakat</li> <li>▪ Keadaan perekonomian nasional</li> <li>▪ Tingkat pertumbuhan penduduk</li> </ul>

*Sumber : penulis, 2011*

#### **D. Data yang Diperlukan**

Menurut Nur dan Bambang (2000:146) menyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. **Data Primer**

yaitu sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

b. **Data Sekunder**

yaitu merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).



e. Kuesioner (angket)

yaitu melalui media, atau daftar pertanyaan yang dikirim secara langsung pada responden.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

**F. Analisa data dan teknik analisis**

Menurut Nur dan Bambang (2002: 146) menyatakan bahwa analisis data ini terdiri dari :

a. Analisa Kualitatif

yaitu analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur.

b. Analisis Kuantitatif

yaitu suatu metode analisis data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka.

Dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu menganalisis prosedur penyusunan anggaran laba rugi serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih anggaran laba rugi. Teknik analisis pada penelitian ini yakni penulis menjelaskan tentang fenomena masalah yang ada pada PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang kemudian dihubungkan dengan beberapa

teori tentang penyusunan dan pelaksanaan anggaran laba rugi yang telah ditetapkan.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang**

###### **a) Sejarah Singkat PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang**

Pada tahun 1924 dimulainya beroperasi perusahaan NV Naderland Indischi Gas Maatschapij (NV Nigem) yang memiliki PLTD mesin pembangkit merek Sulzer sebanyak 2 unit daya 2x500 Kw dengan pusatnya di Boom Baru Palembang dan tahun 1939 penambahan unit SLM Winthertour 6 dan 400 Kw. Tahun 1927 berdiri anak perusahaan cabang di Tanjung Karang yang efektif operasi tahun 1929 dengan 2 unit PLTD SLM Winthertour 4 DN daya terpasang 180 Kw. Tahun 1931 kota – kota Lahat, Muara Enim, Baturaja, dan Bengkulu Listrik sudah dapat dinikmati.

Setelah Indonesia merdeka dan berdaulat penuh sejak tanggal 17 agustus 1945 Belanda masih menguasai dan mengelola perusahaan listrik NV Ogem. Pada Tahun 1958 pemerintah RI menerbitkan UU No. 86 th 1958 tanggal 27 Desember 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan milik Belanda termasuk NV Ogem diambil alih oleh RI yang dikelola oleh P3LG. Pemerintah indonesia dan langsung dibawah pengawasan perusahaan listrik dan Gas Sumatera yang diatur dalam PP no. 16 tahun 1959 yang kemudian P3LN



dialihkan dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga. Berdasarkan keputusan Menteri DPUT No. Menyt./U/24 tanggal 16 juni 1959 Listrik dikelola Oleh perusahaan Listrik Negara Djakarta (PLND).

Dimulai dengan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. Ment.16/4/10 tanggal 6 juni 1960 berlakunya organisasi perusahaan umum Listrik Negara exploitasi yang meliputi daerah kerja Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, dan Jambi serta Riau. Pada tahun 1965 diadakan perubahan daerah kerja PLN Exploitasi II yang tidak lagi berprovinsi Riau masuk wilayah kerja dan beralih ke exploitasi IV yang berkedudukan di Sumatera Barat. Dengan peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965 dibentukkan Perusahaan Listrik Negara disingkat PLN dan disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 1970.

Pada tahun 1972 dengan PP No. 18 tahun 1972 diterbitkan tanggal 3 juni 1972 nama menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) yang masih dibawah Departemen Pekerjaan Umum & Tenaga, dengan Wilayah kerja PLN Exploitasi II tetap dan berubah menjadi PLN Exploitasi IV.

Pada tahun 1975 perubahan nama dari Exploitasi IV menjadi PLN Wilayah IV dengan surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. 013/PRT/75 tanggal 9 september 1975 dengan wilayah

kerja terdiri Cabang Palembang, Cabang Tanjung Karang, Cabang Jambi, Cabang Lahat, Cabang Bengkulu, PLN Cabang Tanjung Pandan dan Sektor Keramasan. Dalam rangka peningkatan berkembangnya pembangunan kelistrikan, maka peraturan pemerintah No. 18 tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Negara perlu disesuaikan, dengan diadakan perubahan peraturan Pemerintah No. 54 tahun 1981.

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan penyediaan tenaga listrik baik dipertanian, dipedesaan, maupun untuk mendorong kegiatan ekonomi, atas persetujuan DPR untuk pertama kali terbitlah UU tentang Ketenagalistrikan No. 15 tahun 1985 30 Desember 1985 sebagai dasar pegangan warga PLN. Selanjutnya dengan semakin berkembang disektor tenaga listrik di Sumbagsel ini ditingkatnya penambahan satuan – satuan baru yaitu Cabang Bangka, Sektor Bukit Asam dan unit pengatur beban serta sektor Bandar Lampung masuk kedalam sistem Interkoneksi Sumbagsel.

Pada tahun 1994 Pemerintah mengeluarkan peraturan tentang perubahan status dari bentuk perusahaan perseroan No. 23 tahun 1994. Berdasarkan Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No. 079.K/023/DIR/1996 PLN Wilayah IV dipecah menjadi Pembangkit dan Penyaluran transmisi sistem Sumbagsel masuk menjadi PT. PLN (Persero) Pembangkit dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan. Selanjutnya dengan keputusan Direksi No.010.K/023/DIR/1995 jo



keputusan Direksi No.022.K/023/DIR/1995 tentang Organisasi dan tata kerja Perusahaan Persero PT PLN (Persero), maka PLN Wilayah IV berubah menjadi Unit Bisnis Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi dan Bengkulu yang meliputi cabang: PT PLN (Persero) Cabang Palembang, Cabang Tanjung Karang, Cabang Lahat, Cabang Jambi, Cabang Bengkulu, Cabang Tanjung Pandan dan Cabang Bangka.

Pada tahun 2001 PT PLN (Persero) UBS2LJB dipecah masing-masing PLN Wilayah Khusus Lampung dan PLN Wilayah Khusus Bangka Belitung yang terlepas PLN Wilayah S2JB. Selanjutnya wilayah kerja menjadi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu yang meliputi cabang: Cabang Palembang, Cabang Lahat, Cabang Jambi dan Cabang Bengkulu.

**a. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang**

Struktur organisasi menurut Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang No.010.K/023/DIR/1995. Struktur organisasi adalah kerangka organisasi yang menunjukkan fungsi-fungsi, wewenang dan tanggung jawab pada tiap-tiap anggota dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Struktur organisasi PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang dapat dilihat pada gambar IV.1.

Adapun pembagian tugas PT PLN (Persero) wilayah S2JB Cabang Palembang sebagai berikut:

### **1. Manajer Cabang**

#### **- Tujuan Jabatan**

Merumuskan sasaran cabang, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pelayanan pelanggan, SDM, Administrasi, pendistribusian dan pembangkitan tenaga listrik berikut pembangunannya sesuai kebijakan PLN maupun PLN Wilayah/Distribusi.

#### **- Wewenang Jabatan**

Pemegang jabatan ini bertanggung jawab langsung ke General manager dalam hal kegiatan pelayanan pelanggan, SDM, Administrasi, Pendistribusian atau pembangkitan tenaga listrik di lingkungan unit kerjanya.

### **2. Asisten Manajer Pembangkitan**

#### **- Tujuan Jabatan**

Mengkoordinir perencanaan, mengendalikan serta mengevaluasi Operasi dan Pemeliharaan instalasi pembangkit agar diperoleh produksi tenaga listrik yang handal, efisien sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan.

- Wewenang Jabatan

- a. Mengatur pola operasi mesin pembangkit
- b. Melakukan investigasi gangguan mesin pembangkit
- c. Menilai unjuk kerja bawahan langsung

**a. Ahli Teknik Muda Perencanaan Pembangkitan**

- Tujuan Jabatan

Menyusun rencan operasi dan pemeliharaan fungsi pembangkit serta rencana Anggaran Operasi (AO) dan Anggaran Investasi (AI) agar diperoleh keandalan operasi dan kelancaran pemeliharaan pembangkitan.

**b. Supervisor Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit**

- Tujuan Jabatan

Megatur, melaksanakan, mengawasi dan memantau operasi dan pemeliharaan, perbaikan kerusakan serta menyusun daftar/permintaan kebutuhan material pemeliharaan mesin pembangkit dalam upaya meningkatkan efisiensi, keandalan dan kemampuan mesin pada pusat pembangkit.

**3. Asisten Manajer Distribusi**

- Tujuan Jabatan

Mengkoordinir, memberi petunjuk dan mengarahkan bawahan di lingkungan bagian distribusi yang berkaitan dengan keandalan sistem dan kontinuitas penyaluran tenaga listrik kepada

pelanggan, serta melaksanakan operasi penertiban pemakaian aliran listrik, memelihara kondisi jaringan sehingga kontinuitas dan keandalan jaringan tetap terjaga.

- Wewenang Jabatan

- a. Mengusulkan anggaran operasi dan pemeliharaan distribusi cabang sesuai kebijakan PLN Wilayah
- b. Mengusulkan anggaran investasi sarana distribusi sesuai kebijakan PLN Wilayah.
- c. Menetapkan kebijakan besarnya penurunan losses kepada unit – unit asuh sesuai dengan kondisi yang ada.
- d. Menetapkan kontrak kinerja distribusi tenaga listrik kepada ranting/ rayon.

**a. Ahli Teknik Muda Perencanaan distribusi**

- Tujuan Jabatan

Mengkoordinir dan memberi masukan kepada tim dalam rangka penyusunan rencana kerja, SOP pengopersian dan pemeliharaan serta penyusunan RAO/ UAI dan pemantauan pemutakhiran data atau informasi jaringan distribusi sehingga dapat menunjang target / sasaran yang telah ditetapkan.

- Wewenang Jabatan

- a. Memantau jadwal dan langkah kegiatan operasi distribusi agar sesuai dengan rencana.
- b. Memantau pelaksanaan manuver jaringan sesuai dengan SOP.



- c. Mengevaluasi usulan anggaran operasi dan pemeliharaan distribusi dari supervisor terkait.
- d. Mengevaluasi usulan anggaran investasi bagian distribusi.

**b. Ahli Teknik Muda Rele dan Proteksi**

- Tujuan Jabatan

Menyusun pedoman – pedoman yang berkaitan dengan Rele dan proteksi dan membantu unit untuk melaksanakan penerapan dan penerapan ulang rele meter dan AAP (Alat Pengukur, Pembatas dan Perlengkapannya), dan proteksinya berdasarkan ketentuan yang berlaku.

- Wewenang Jabatan

- a. Menyusun data APP, Rele/ Meja Tera / alat – alat pengukur standar.
- b. Membuat laporan berkala hasil pengukuran pemakaian pelanggan (putaran piringan) diatas 200 Kva
- c. Menyusun daftar data pelanggan > 200 Kva.
- d. Membuat laporan berkala pelataran proteksi
- e. Membuat laporan berkala kondisi peralatan proteksi
- f. Menyusun daftar usulan perbaikan/penggantian peralatan dari unit.
- g. Laporan hasil kerja.



**c. Ahli Teknik Muda Konstruksi Distribusi****- Tujuan Jabatan**

Mengatur dan mengarahkan kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengawasan serta administrasi konstruksi pendistribusian tenaga listrik serta bangunan sipil yang terkait guna pencapaian target yang telah ditetapkan.

**- Wewenang Jabatan**

- a. Menyusun rencana anggaran (RAO/UAI) Konstruksi dan distribusi
- b. Memantau pelaksanaan konstruksi dan distribusi
- c. Mengevaluasi pelaksanaan konstruksi dan distribusi
- d. Program perolehan tanah
- e. Ketepatan jadwal dan mutu pekerjaan tiap kontrak.

**d. Ahli Teknik Muda peneraan****- Tujuan Jabatan**

Mengawasi serta memberi petunjuk dan membagi tugas kepada teknisi peneraan dan juru administrasi peneraan untuk kelancaran tugas peneraan sehingga sasaran peneraan dapat tercapai.

**- Wewenang Jabatan**

- a. Rencana kerja ATMU Peneraan
- b. Pelaksanaan pekerjaan sesuai arahan
- c. Data hasil peneraan



d. Laporan bulanan seksi peneraan

**e. Supervisor Operasi Distribusi**

- Tujuan Jabatan

Mengatur dan mengarahkan pelaksanaan manuever jaringan, perbaikan gangguan dan pengaturan jaringan yang berkaitan dengan pemasangan gardu, modifikasi, dan perluasan jaringan agar keandalan pendistribusianb tenaga listrik dapat terjaga dengan baik.

- Wewenamg Jabatan

- a. Membuat jadwal dan langkah kegiatan operasi distribusi
- b. Melaksanakan manuever jaringan sesuai SOP
- c. Memperbaiki/ mengatasi gangguan insedentil dan laporan pemeliharaan.

**f. Supervisor Pemeliharaan Distribusi**

- Tujuan Jabatan

Menyusun rencana kegiatan. Membagi tugas, membimbing bawahan, mengevaluasi hasil kerja bawahan dan menyusun program – program distribusi serta membuat laporan supervisor pemeliharaan distribusi sebagai pertanggung jawab pelaksanaan tugas.

- Wewenang Jabatan

- a. Rencana kerja seksi pemeliharaan distribusi
- b. Usulan anggaran operasi hardist

- c. Memantau kegiatan seksi pemeliharaan distribusi.
- d. Mengevaluasi data – data pemeliharaan dan distribusi.

#### **4. Asisten Manajer Pemasaran**

##### **- Tujuan Jabatan**

Melaksanakan kegiatan penyusunan prakiraan kebutuhan tenaga listrik, penjualan listrik, menentukan strategi pemasaran guna mencapai target yang ditetapkan, penyuluhan dan survei data pelanggan di wilayah kerjanya.

##### **- Wewenang Jabatan**

Pemegang jabatan ini bertanggung jawab kepada manajer Cabang, dan memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

##### **a. ATMU Riset Pasar/ Survey Potensi Pasar.**

##### **- Tujuan Jabatan**

Melaksanakan kegiatan survey data pelanggan, pembinaan, forum komunikasi dengan pelanggan, peencanaan dan pembinaan saran pembayaran rekening tenaga listrik (payment point) di wilayah kerjanya.

##### **- Wewenang Jabatan**

Pemegang jabatan ini bertanggung jawab kepada asisten manajer pemasaran, dan tidak memiliki wewenang untuk mengambil keputusan.

**b. ATMU Kebutuhan Tenaga Listrik****- Tujuan Jabatan**

Melaksanakan kegiatan penyusunan perkiraan kebutuhan tenaga listrik, penjualan tenaga listrik, penyuluhan dan pemberian informasi tentang ketenagalistrikan dan prosedur pelayanan kepada pelanggan/ masyarakat di wilayah kerjanya.

**- Wewenang Jabatan**

Pemegang jabatan ini bertanggung jawab kepada asisten manajer pemasaran, dan tidak memiliki kewenangan untuk mengambil lkeputusan.

**5. Asisten Manajer Komersial****- Tujuan Jabatan**

Mengkoordinir dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan bagian komersial yang meliputi, tata usaha lagganan, pembacaan Kwh meter dan sistem informasi data guna kelancaran pelaksanaannya.

**- Wewenang Jabatan**

- a. Mengusulkan anggaran fungsi TUL Cabang sesuai kebijakan PLN Wilayah.
- b. Menetapkan kebijakan mengenai CATER Kepada unit – unit asuh sesuai dengan kondisi yang ada.



- c. Menetapkan kontrak kinerja koreksi rekening tenaga listrik kepada ranting/ rayon.

**a. ATMU Pelayanan Pelanggan**

- Tujuan Jabatan  
Mengevaluasi dan penggabungan laporan pelayanan pelanggan agar diperoleh laporan PP yang akurat dan dapat diterbitkan tepat waktu.
- Wewenang Jabatan
  - a. Memantau jadwal dan langkah kegiatan pelayanan pelanggan agar sesuai dengan rencana.
  - b. Mengevaluasi laporan OPAL

**b. ATMU Cater**

- Tujuan Jabatan  
Mengarahkan dan memantau kebenaran hasil pembacaan stand meter serta mengatur pengelompokkan rekening listrik sesuai dengan jenis tarif dan lokasi agar dapat memudahkan pembacaan meter.
- Wewenang Jabatan
  - a. Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pencatatan meter.
  - b. Membentuk dan memelihara RBM
  - c. Mengendalikan kualitas hasil baca meter



- d. Menyempurnakan metode dan pola pembacaan meter.

**c. ATMU Penagihan**

- Tujuan Jabatan

Melaksanakan proses penagihan dan pengiriman rekening untuk pencapaian optimalisasi penagihan sehingga peningkatan pendapatan.

- Wewenang Jabatan

- a. Menyusun ketentuan DIS/DPP Penagihan
- b. Melakukan pengendalian DIS dan opname saldo piutang
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan penagihan pelanggan tertentu.

**d. Supervisor Cater**

- Tujuan Jabatan

Mengatur dan mengarahkan kegiatan pembacaan stand meter dan mengelompokkan rekening listrik sesuai dengan jenis tarif dan lokasi agar dapat memudahkan pembacaan meter.

- Wewenang Jabatan

- a. Mengevaluasi efektifitas dan efesiansi pencatatan meter
- b. Membentuk dan memelihara RBM



**c. Supervisor TUL Langgan****- Tujuan Jabatan**

Mengatur dan mengarahkan kegiatan supervisor TUL meliputi pelayanan pelanggan, pencatatan meter, pendistribusian rekening, penagihan rekening.

**- Wewenang Jabatan**

- a. Menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggan
- b. Melaksanakan pembacaan meter
- c. Melakukan pengendalian DIS dan Opname saldo piutang
- d. Mengkoordinir pengendalian DIS tunggakan

**e. Supervisor Sisinfo****- Tujuan Jabatan**

Melaksanakan pemeliharaan software sistem informasi manajemen yang ada dalam rangka pengembangan teknologi informasi.

**- Wewenang Jabatan**

- a. Mementau dan mengevaluasi pemakaian tenaga listrik.
- b. Percetakan rekening
- c. Menyempurnakan (Up-dating) program perhitungan tagihan listrik

- d. Mengoreksi rekening sesuai BA dan permohonan penertiban SPPD bagi staff sisinfo dalam wilayah kerja Wilayah Palembang.

## 6. Asisten Manajer Keuangan

- Tujuan Jabatan  
Mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi keuangan, anggaran, dan akuntansi untuk memastikan terselenggaranya pemberian dukungan operasional dalam rangka pencapaian sasaran kinerja cabang sesuai dengan kontrak kinerja manajemen yang telah disepakati dan ditetapkan oleh manajemen kantor wilayah.
- Wewenang Jabatan
  - a. Menandatangani bukti- bukti pembayaran biaya operasi dan investasi
  - b. Menandatangani bukti – bukti penerimaan kas
  - c. Menandatangani cek dan bilyet giro
  - d. Memparaf surat keluar yang ditujukan kepada pihak ketiga daun up- up yang berkaitan dengan aspek keuangan dan akuntansi.

**a. Supervisor Pengendalian Anggaran Keuangan****- Tujuan Jabatan**

Mengatur dan mengarahkan kegiatan dibidang anggaran dan keuangan yang meliputi penyusunan rencana ,pemantauan anggaran pendapatan dan belanja cabang, pengolahan dana, pengasuransian, dan kegiatan perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**- Wewenang Jabatan**

- a. Menandatangani bukti- bukti pembayaran biaya operasi dan investasi
- b. Menandatangani bukti – bukti penerimaan kas
- c. Menandatangani cek dan bilyet giro
- d. Memparaf surat keluar yang ditujukan kepada pihak ketiga dan up- up yang berkaitan dengan aspek keuangan dan akuntansi.

**b. Supervisor Akuntansi****- Tujuan Jabatan**

Mengatur dan mengarahkan kegiatan di seksi akuntansi yang meliputi transaksi akuntansi umum, akuntansi aktiva, dan PDP, akuntansi biaya, persediaan dan evaluasi serta pembuatan laporan pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



- **Wewenang Jabatan**

Membuat laporan bulanan , Triwulanan, Semesteran, dan Tahunan.

**c. Supervisor Pengendalian Pendapatan**

- **Tujuan Jabatan**

Mengawasi dan melaksanakan kegiatan di bidang keuangan, meliputi penerimaan dan penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- **Wewenang Jabatan**

Bertanggung jawab langsung kepada Asmen Keuangan dalam hal pelaporan, dan pengamanan pendapatan di Unit kerjanya.

**7. Asisten Manajer SDM & Administrasi**

- **Tujuan Jabatan**

Mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi sumber daya manusia, hukum dan humas, keamanan dan keselamatan kerja, serta perbekalan untuk memastikan terselenggarakan pemberian dukungan operasional dalam rangka pencapaian sasaran kinerja PT. PLN (Persero) Cabang, sesuai dengan kontrak kinerja



manajemen yang telah disepakati dan ditetapkan oleh manajemen kantor Wilayah.

- **Wewenang Jabatan**
  - a. Mengesahkan UP dating biodata pegawai
  - b. Mengesahkan data hak – hak pegawai dan pensiunan
  - c. Mengesahkan laporan persediaan material
  - d. Menyusun Formasi Tenaga Kerja (FTK) DAN Out Sourcing
  - e. Mengelola kompetensi SDM
  - f. Menyiapkan diklat / kursus untuk GAP kompetensi

**a. ATMU Komunikasi**

- Tujuan Jabatan

Terselenggaranya program kehumasan baik humas internal maupun humas eksternal sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan.

- Wewenang Jabatan

Pemegang jabatan ini bertanggung jawab kepada Asmen SDM dan Administrasi berkaitan dengan bidang kehumasan dan keprotokolan di unit.

**b. ATMU HUKUM****- Tujuan Jabatan**

Terselenggaranya kepastian hukum dan peraturan – peraturan serta penyelesaian masalah hukum di lingkungan perusahaan.

**- Wewenang Jabatan**

Pemegang jabatan ini bertanggung jawab kepada Asmen SDM dan Administrasi berkaitan dengan bidang Hukum.

**c. Supervisor SDM****- Tujuan Jabatan**

Mengelola dan memeriksa pelaksanaan fungsi kepegawaian, diantaranya kesejahteraan pegawai, pengembangan pegawai, serta penghasilan dan emolument pegawai termasuk pihak ketiga sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku.

**- Wewenang Jabatan**

a. Memeriksa bukti – bukti yang berkaitan dengan daftar pembayaran penghasilan pegawai tetap dan tenaga kerja lainnya.

b. Memproses surat keluar yang berkaitan dengan aspek ketenaga kerjaan dan perpajakan.

c. Memproses permohonan SPPD pindah dan berobat.

d. Memproses usulan diklat dan kenaikan berkala/ reguler.

**d. Supervisor Sekretariat**

- Tujuan Jabatan

Melaksanakan fungsi sekretariat, rumah tangga, keamanan dan keselamatan kerja, agar dapat terselenggara dalam rangka pencapaian sasaran kinerja PT. PLN (Persero) Cabang, sesuai dengan kontrak kinerja manajemen yang telah disepakati dan ditetapkan oleh manajemen kantor induk.

- Wewenang Jabatan

- a. Memeriksa surat keluar yang berkaitan dengan aspek kehumasan, pembinaan lingkungan.
- b. Memeriksa surat perintah perjalanan dinas pegawai untuk diteruskan ke atasan
- c. Melakukan pembelian langsung (fasilitas kantor).

**e. Supervisor perbekalan**

- Tujuan Jabatan

Mengatur dan mengarahkan kegiatan dibidang perbekalan yang meliputi rencana persediaan dan pengadaan barang, peralatan perbekalan berdasarkan kebutuhan.

- Wewenang Jabatan

Pemegang jabatan ini bertanggung jawab kepada Asmen SDM dan Administrasi. Memiliki wewenang kebebasan dalam bertindak untuk mengambil keputusan dalam hal perencanaan untuk penyimpanan, penyusunan, pemakaian dan keamanan material/sparepart/logistic di lingkungan unit kerjanya.

Adapun visi dan misi PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang sebagai berikut:

1. Visi

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani

2. Misi

a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham

b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat

c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi

d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan

**c. Aktivitas PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang**

Aktivitas PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang yaitu melayani masyarakat secara umum dalam bidang penerangan, meliputi penjualan tenaga listrik dan pelayanan pelanggan. PT PLN (persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang lebih menekankan pada aktivitas bisnis berorientasi pelanggan dan memfokuskan pada pengembangan jaringan fisik untuk mendukung layanan bagi pelanggan. Kegiatan PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang bertujuan untuk meningkatkan kualitas.

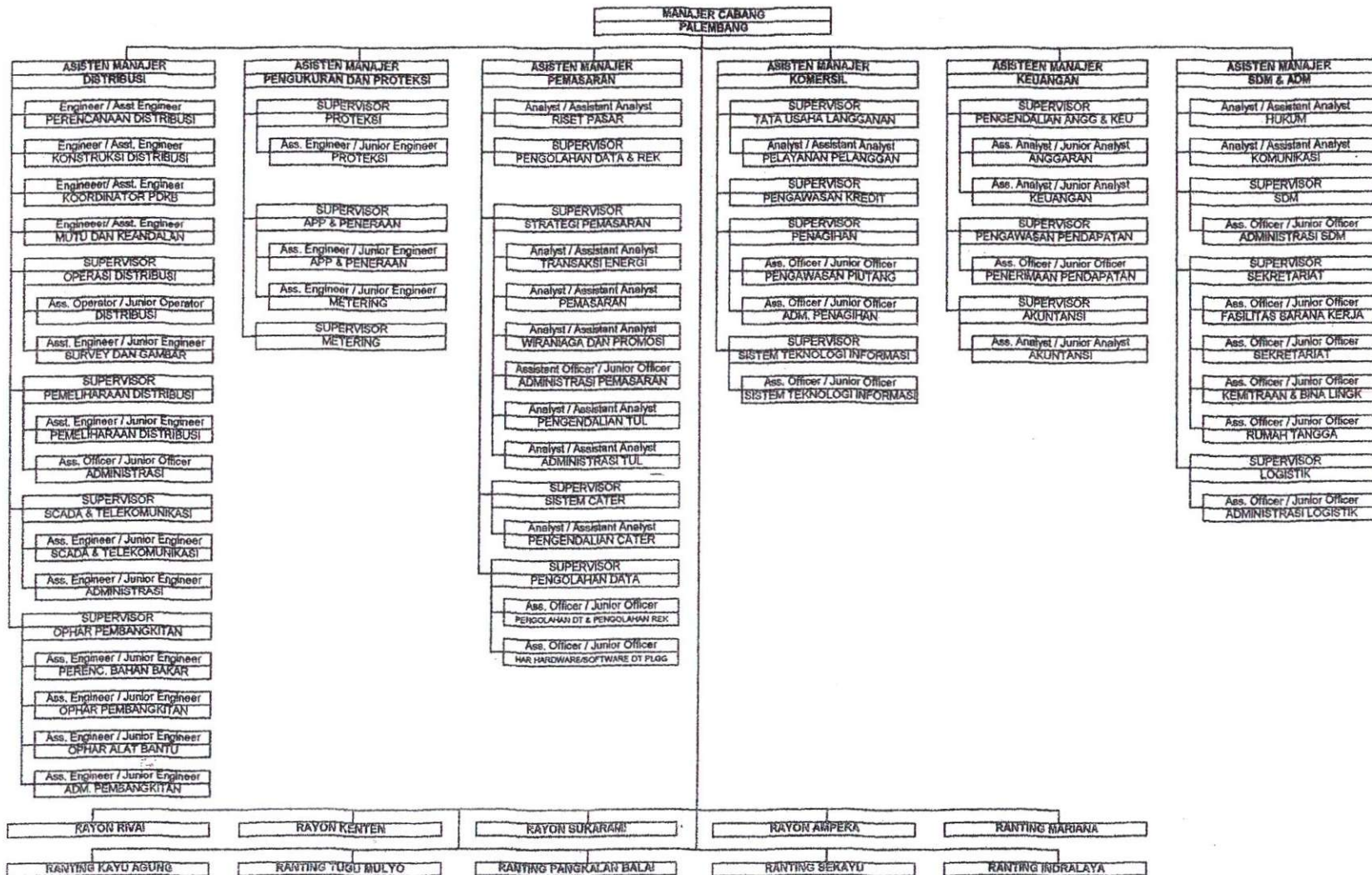




# Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang

WILAYAH S2JB

Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu  
No : 169.K/482/GM.S2JB/2008  
Tanggal : 23 Desember 2008



Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang

## **2. Proses Penyusunan Anggaran Laba Rugi pada PT.PLN (Persero)WS2JB Cabang Palembang**

Proses penyusunan anggaran pada PT. PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang melalui tahapan-tahapan dibawah ini :

### **a. Kepala cabang memberikan instruksi secara lisan atau tertulis kepada seluruh kepala divisi**

Pada tahapan pertama kepala cabang memberikan instruksi secara lisan atau tertulis kepada kepala divisi yang kemudian kepala divisi yang membawahi masing-masing staf yang bergabung akan berkoordinasi membentuk rapat dalam penyusunan anggaran laba rugi. Anggaran yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan wewenang disetiap divisi yang kemudian dijadikan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan perusahaan.

### **b. Kepala Divisi bersama staff mengumpulkan data dan informasi guna menyusun anggaran**

Pada tahapan ini kepala divisi bersama staff membuat perencanaan anggaran yang didasari pada hasil analisis dan informasi serta data yang berhasil dihimpun yang digunakan sebagai acuan pada penyusunan. Data dan informasi yang digunakan merupakan data masa lalu, informasi masa lalu ini dapat diperoleh melalui data internal yaitu data anggaran dan realisasi tahun lalu, data eksternal yaitu data yang berasal dari luar perusahaan yang dapat dilihat dari

aktivitas-aktivitas maupun kejadian yang terjadi diluar perusahaan. Misalnya bagaimana keadaan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hasil analisa tersebut akan digunakan untuk membuat perancangan anggaran laba rugi.

**c. Output atau hasil yaitu anggaran**

Pada tahapan selanjutnya, yaitu usulan anggaran laba rugi diajukan oleh setiap kepala divisi kepada kepala cabang, setelah mempertimbangkan beberapa faktor yang telah diajukan yaitu faktor ekstern dan intern. Anggaran yang telah dibuat dipresentasikan oleh kepala divisi sebelum ditetapkan oleh kepala cabang bahwa anggaran laba rugi tersebut dapat diterima atau tidak.

Usulan anggran laba rugi tersebut dipresentasikan kepada kepala cabang, selanjutnya kepala cabang memberikan persetujuan/otorisasi/review terhadap rencana anggaran laba rugi yang akan diajukan untuk dapat disusun dalam bentuk RKAP. Setelah mempertimbangkan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendapatan perusahaan. RKAP dibuat dengan mengadakan rapat berulang-ulang agar RKAP yang disusun efektif untuk dilaksanakan, maka RKAP harus menguraikan rincian biaya-biaya dan perkiraan perhitungan laba/rugi yang akan didapat oleh PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang.



**d. Otorisasi atau persetujuan dari kepala cabang dan pembuatan Rencana Anggaran Kerja Perusahaan (RKAP)**

Selanjutnya setelah anggaran laba rugi yang telah dipresentasikan atau dipaparkan kepada kepala cabang, tahap selanjutnya adalah kepala cabang mengotorisasi anggaran yang telah diajukan untuk disusun dalam bentuk RKAP. Dalam pembuatan RKAP ini diadakan rapat yang berulang-ulang agar RKAP ini berisikan rencana yang efektif untuk dilaksanakan. RKAP disusun dengan menguraikan rencana kkerja yang meliputi :

- a. Rincian biaya-biaya
- b. Perkiraan perhitungan laba/rugi.

Jika anggaran laba rugi tidak realistis, sebagian besar ataupun tidak semua bagian dari rencana laba yang akan dilaksanakan juga tidak realistis. Setelah anggaran disahkan dalam rapat tersebut, kemudian anggaran dikirim kembali ke kepala cabang dan kemudian kepala cabang menyerahkan ke kepala divisi untuk menjabarkan lebih lanjut ketingkat masing-masing unit kerja.



## **B. PEMBAHASAN**

### **Analisis penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi komprehensif pada PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang.**

Perusahaan pada umumnya menggunakan anggaran sebagai tolak ukur dan alat untuk menilai segala kegiatan yang dilakukannya. Penyusunan anggaran perusahaan merupakan salah satu rencana kerja yang akan dipergunakan oleh pimpinan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran tersebut.

Sebagai alat bantu manajemen, anggaran laba rugi mempunyai lingkup yang luas. Seluruh kegiatan ada dalam perusahaan akan terkait dengan anggaran laba rugi. Anggaran laba rugi disusun akan dipergunakan sebagai pedoman manajer dalam menjalankan tugasnya. Untuk melihat berapa pendapatan pada periode yang akan datang dapat dilihat dari laporan realisasi tahun lalu. Dengan demikian berarti bahwa ada unsur perhitungan yang sama pada komponen yang terdapat pada laporan realisasi periode tahun lalu, dan prediksi serta anggaran pada masa berikutnya sehingga laporan realisasi masa lalu akan dijadikan sebagai prediksi dan anggaran laba rugi periode berikutnya. Informasi tambahan hanya meminta pendapat dari pihak manajemen yang dianggap sebagai orang yang banyak tahu mengenai prospek pendapatan dimasa yang akan datang.

Kebijaksanaan bagi perusahaan bahwa prediksi dan anggaran laba rugi disusun berdasarkan atas laporan realisasi laba rugi. Periode yang lalu



dengan maksud pendapatan tahun lalu tidak boleh kurang atau minimal harus sama dengan pendapatan yang akan terjadi pada tahun berikutnya.

Apabila realisasi laba rugi lebih dari anggaran laba rugi yang ditetapkan, maka akan terjadi selisih yang menguntungkan perusahaan. Sebaliknya apabila realisasi anggaran laba rugi lebih kecil dari yang sudah dianggarkan maka akan terjadi selisih yang dapat merugikan perusahaan. Selisih antara anggaran dan realisasi laba rugi dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan.

Berdasarkan landasan teori yang telah diuarikan sebelumnya faktor penyebab terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi laba rugi dan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran laba rugi adalah anggaran dan realisasi laba rugi perusahaan dan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor- faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi laba rugi dan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran dan realisasi laba rugi yaitu :

### **1. Anggaran dan Realisasi Laba Rugi Perusahaan**

Anggaran dan realisasi perusahaan merupakan penyebab terjadinya selisih anggaran laba rugi pada perusahaan yang bersumber dari suatu laporan laba rugi perusahaan yang telah dianggarkan dan menggabungkan semua anggaran perusahaan sebelumnya untuk menuju pendapatan yang diharapkan untuk mencapai laba dalam satu periode. Anggaran dan realisasi laba rugi perusahaan yang akan dianalisis meliputi pendapatan dan beban.



a. Pendapatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Accounting PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang, salah satu penyebab terjadinya selisih anggaran laba rugi perusahaan adalah dapat dilihat dari pendapatan perusahaan. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan yang berasal dari penjualan produk atau jasa.

Bagian keuangan perusahaan mencatat dalam buku kas dengan mendebit perkiraan kas dan mengkredit perkiraan kontrak kerja saat penerimaan pembayaran dilakukan secara tunai. Perusahaan akan mencatat di buku kontrak kerja berapa besar transaksi tersebut dan belum diakui sebagai pendapatan jika pembayaran dilakukan secara kredit dan pembayarannya belum diterima.

Pendapatan yang dihasilkan pada PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang sangat tidak menentu, sesuai dengan pembayaran tagihan rekening listrik yang digunakan oleh konsumen. Pendapatan pada PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang tidak menentu dikarenakan oleh sering adanya penunggakan pembayaran tagihan rekening listrik yang dilakukan oleh konsumen.

Pembayaran yang dilakukan konsumen sering dilakukan pada saat 6 bulan sekali yang menyebabkan pendapatan perusahaan menurun, sehingga dapat berpengaruh pada anggaran dan realisasi laba rugi yang telah ditetapkan oleh perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila konsumen tidak terjadi penunggakan dan konsumen membayar

tunggakan pada perusahaan, maka pendapatan perusahaan akan meningkat dan berpengaruh juga pada anggaran dan realisasi laba rugi perusahaan. Oleh karena itu sering terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi perusahaan.

b. Beban

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Accounting PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang, beban merupakan salah satu penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi perusahaan. Beban merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan baik biaya yang terduga maupun biaya yang tidak terduga.

Beban yang dikeluarkan oleh PT.PLN (Persero) WS2Jb Cabang Palembang juga tidak menentu, dikarenakan adanya beban atau biaya-biaya lain yang dikeluarkan secara tidak terduga. Biaya yang tidak terduga tersebut antara lain berasal dari adanya pembayaran atau pengeluaran biaya penebangan pohon yang dapat mengganggu jalannya arus tenaga listrik, sehingga pohon tersebut harus ditebang. Untuk itu perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk penebangan pohon agar aliran listrik dapat berjalan dengan teratur kembali.

Selain biaya untuk penebangan pohon ada biaya lain yang juga harus ditanggung oleh perusahaan yaitu biaya tak terduga yang disebabkan oleh faktor keadaan alam, misalnya adanya gempa atau angin kencang sehingga mengakibatkan tiang-tiang aliran listrik

menjadi terjatuh atau rubuh. Sehingga perusahaan harus memperbaiki dan mengeluarkan biaya tak terduga.

Biaya penebangan pohon dan biaya yang dikeluarkan dari faktor keadaan alam tidak dianggarkan oleh perusahaan, karena perusahaan tidak dapat memperkirakan berapa besar biaya atau beban yang dikeluarkan oleh perusahaan pada saat itu, sehingga mengakibatkan sering terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi perusahaan.

## **2. Faktor Internal Perusahaan**

Faktor internal merupakan faktor penyebab terjadinya selisih anggaran laba rugi yang bersumber dari dalam perusahaan. Faktor intern yang akan dianalisis meliputi kebijakan perusahaan dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki perusahaan.

### **a. Kebijakan Perusahaan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Accounting PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang, salah satu faktor penyebab terjadinya selisih anggaran laba rugi adalah kebijakan perusahaan, hal ini penting dikarenakan perusahaan dituntut untuk menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dapat membantu meningkatkan laba perusahaan seperti harga dan promosi.

#### **1) Harga**

Kebijakan harga merupakan suatu kebijakan yang ditetapkan suatu perusahaan yang akan berhubungan tingkat harga





yang akan diberikan pada konsumen. Kebijakan penetapan harga sangat penting karena harga merupakan bagian dari suatu penawaran produk yang biasanya dilakukan dengan mengadakan riset pasar untuk mengetahui apakah pasar menerima atau menolak harga yang ditawarkan. Apabila konsumen menolak biasanya harga akan diubah dengan dengan tidak merugikan perusahaan.

Harga merupakan penentuan bagi permintaan pasar. Harga juga dapat menentukan posisis perusahaan dan juga mempengaruhi daerah pemasaran. Harga bagi perusahaan akan memberikan hasil dengan menciptakan sejumlah pendapatan dengan keuntungan bersih. Pendapatan harga juga harus memperhatikan kualitas yang diberikan dari perusahaan.

PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang dalam menetapkan harga tarif listrik dilihat dari harga per KWH listrik dan berapa pemakaian daya listrik yang dipergunakan oleh konsumen. Harga per KWH juga berbeda-beda, mulai dari harga tarif KWH sosial, rumah tangga, bisnis, pemerintahan dan diperhitungkan sesuai dengan berapa besar daya listrik yang digunakan.

PT.PLN (Persero)WS2JB Cabang Palembang didalam menetapkan harga tarif hanya berdasarkan harga nasional yang ditetapkan oleh PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang.



Sebagai distributor tenaga listrik resmi, hal ini menyebabkan PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang tidak dapat menaikkan ataupun menurunkan harga tarif sesuai dengan kondisi masyarakat. Penetapan harga juga merupakan salah satu penyebab menurunnya pendapatan perusahaan yang mengakibatkan terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi.

## 2) Promosi

Promosi merupakan salah satu sarana perusahaan untuk memperkenalkan produk-produknya kepada pelanggan. Terutama untuk memperkenalkan produk-produk terbaru yang belum diketahui oleh masyarakat. Perusahaan perlu melakukan promosi dalam melakukan pengenalan produknya.

Promosi yang dilakukan perusahaan yaitu melalui media massa antara lain melalui pameran, media elektronik, dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai produk yang ditawarkan. Strategi yang dilakukan oleh PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang hampir sama dengan yang dilakukan oleh perusahaan distributor lain pada umumnya.

Banyaknya strategi promosi yang dilakukan oleh PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang, tidak mempengaruhi adanya kenaikan laba pada perusahaan, sehingga perusahaan sering mendapatkan kerugian dari biaya yang dikeluarkan untuk



melakukan promosi tersebut. Oleh karena itu PT.PLN (Persero) selalu terjadi selisih pada anggaran dan realisasi laba rugi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

b. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan

Fasilitas-fasilitas yang dimiliki perusahaan sebagai penunjang dalam kegiatan operasional perusahaan khususnya dirasa masih belum cukup, hal ini pada umumnya bagian tenaga kerja yang berkerja diluar perusahaan atau lapangan. Perusahaan belum mencukupi kendaraan untuk melakukan operasional diluar perusahaan, tenaga kerja sulit dalam menjalankan pekerjaan sehingga pekerjaan menjadi terhambat. Keterbatasan kendaraan operasional menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya target pendapatan pada PT.PLN (Persero)WS2JB Cabang Palembang, dan menyebabkan terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi pada perusahaan.

### **3. Faktor Eksternal Perusahaan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Accounting PT.PLN (Persero)WS2JB Cabang Palembang, faktor eksternal perusahaan merupakan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi laba rugi dan menyebabkan terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi pada PT.PLN (Persero)WS2JB Cabang Palembang.

Faktor-faktor eksternal tersebut adalah penghasilan masyarakat, keadaan perekonomian nasional, dan pertumbuhan penduduk.

a. Penghasilan masyarakat

Penghasilan masyarakat merupakan faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi. Apabila penghasilan masyarakat menurun maka pendapatan/laba perusahaan akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya apabila penghasilan masyarakat meningkat maka pendapatan/laba perusahaan juga akan meningkat.

Tingkat kemampuan penduduk dalam melakukan pembayaran rekening listrik juga mempengaruhi dalam pendapatan karena berkaitan dengan kemampuan konsumen dalam melakukan pembayaran tarif tenaga listrik. Kemampuan tersebut berkaitan dengan harga tarif tenaga listrik yang dapat dijangkau oleh lapisan masyarakat. Penghasilan masyarakat menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya target pendapatan dan salah satu penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi.

b. Keadaan Perekonomian Nasional

Keadaan ekonomi pada saat ini cukup memperhatikan, selain dengan keadaan seperti ini harga terasa terus-menerus naik, baik kebutuhan pokok ataupun kebutuhan lainnya. Dalam peningkatan pendapatan PT.PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang sangat besar pengaruhnya terhadap keadaan perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan apabila keadaan perekonomian secara terus-menerus mengalami inflasi dan dalam keadaan yang buruk maka secara otomatis menurunkan jumlah

pendapatan, karena tingkat kemampuan atau daya pembayaran masyarakat menjadi melemah.

Dengan adanya pengaruh dan keadaan perekonomian nasional baik ataupun buruk seperti saat ini sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan berakibat terjadinya selisih kurang anggaran laba rugi

c. Pertumbuhan Penduduk

Tingkat pertumbuhan penduduk juga sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan perusahaan, karena dengan bertambahnya jumlah penduduk maka akan diikuti oleh tingkat permintaan pemasangan tenaga listrik baru. Hal ini dapat terjadi apabila selera masyarakat terhadap kebutuhan tenaga listrik tersebut tinggi dan sebaliknya.

Apabila tingkat selera masyarakat terhadap kebutuhan tenaga listrik kurang memuaskan, maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan yang berakibat terjadinya selisih kurang anggaran laba rugi perusahaan begitu juga sebaliknya. Walaupun kebutuhan tenaga listrik bukan menjadi kebutuhan yang utama untuk mendukung setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat.

Hasil penelitian mengenai Analisis penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi komprehensif pada PT.PLN (Persero)WS2JB Cabang Palembang mendukung hasil penelitian dari Haryo (2008) dan Islahuzzaman (2007) yang menyimpulkan





bahwa pengendalian manajemen yang telah dilakukan masih banyak kelemahan dan kekurangan pada penyusunan anggaran laba rugi yang di keluarkan tanpa prosedur yang benar dengan melibatkan seluruh bagian yang ada dalam perusahaan dari semua lapisan, mulai dari tingkat bawah sampai tingkat atas.

Pengendalian manajemen yang lemah dapat memberikan dampak yang merugikan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang dikemukakan oleh Anthony (2000) dalam buku sistem pengendalian manajemen.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi komprehensif dan faktor-faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi adalah anggaran laba rugi perusahaan dan yang menjadi faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi laba rugi adalah faktor internal dan eksternal perusahaan, anggaran laba rugi perusahaan dilihat pada pendapatan dan beban yang sering terjadinya selisih.

Hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kebijakan perusahaan dan fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Faktor eksternal meliputi penghasilan masyarakat, keadaan perekonomian nasional, dan pertumbuhan penduduk.

#### **B. Saran**

Bagi PT.PLN (Persero) Wilayah S2JB Cabang Palembang sebaiknya rencana anggaran laba rugi perusahaan harus direncanakan oleh semua pihak perusahaan terutama pihak manajemen perusahaan dan menetapkan tingkat toleransi yang dapat dianggap wajar serta pihak direksi lebih memperhatikan faktor intern dan ektern perusahaan, yaitu

faktor internal sebaiknya anggaran laba rugi haruslah dibahas secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat harga dan promosi perusahaan dan faktor eksternal sebaiknya perusahaan harus memperhatikan keadaan dari luar perusahaan yaitu penghasilan masyarakat, keadaan perekonomian nasional, pertumbuhan penduduk.

Sehingga rencana anggaran dan realisasi laba rugi perusahaan dapat terlaksana dengan baik dan dapat digunakan sebagai alat untuk memaksimalkan laba rugi perusahaan yaitu realisasi anggaran laba rugi. Dengan demikian rencana yang dihasilkan akan lebih mencerminkan kebutuhan anggaran laba rugi yang ditetapkan tidak mengalami selisih anggaran dan realisasi laba rugi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Ahmad Tjahjono dan Muh.Fakri Husein, 2000. **Sistem Pengendalian Manajemen**, Penerbit UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Adi Kurnia. 2009. **Analisi Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran Dan Realisasi Penjualan Pada CV.Bumi Makmur Perkasa Palembang**, Skripsi. FE. UMP, Palembang.(tidak dipublikasikan).
- Anis dan Imam Hasan. 2003. **Teori Akuntansi**, Edisi Ketiga, PT.Grafindo Persada, Jakarta.
- Anthony.2000. **Sistem Pengendalian Manajemen**, Salemba Empat, Jakarta.
- Christina. 2002. **Anggaran Perusahaan**. Edisi Ke Satu, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Gunawan Adi Saputro dan Marwan Asri. 2000. **Anggaran Perusahaan**, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Haryo Kuncoro. 2008. Variansi Anggaran dan Realisasi Anggaran Belanja Studi Kasus Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, (on line. **Jurnal Akuntansi dan Investasi**, Vol.8, No.1, Januari 2008, Hal.126-142, <http://www.Google.com>, di akses tanggal 13 juni 2011.)
- Henry Simamora. 2000. **Akuntansi Basis Pengumpulan Keputusan Bisnis**, Penerbit Rajawali. Jakarta.
- Islahuzzaman. 2007. Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Belanja Aparatur Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung,(on line. **Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi**, Vol.8, No.4, Mei 2007, Hal.1348-1373, [http://www. Google.com](http://www.Google.com), di akses tanggal 13 juni 2011.)
- Ikatan akuntan Indonesia.2009.**IAI**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mudrajat Kuncoro. 2003. **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi**, Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. **Akuntansi Manajemen Konsep Manfaat dan Rekayasa**, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Munanadar. M. 2001. **Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja**, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

- Nur Indriantora, Bambang Supomo. 2000 . **Metodelogi Penelitian Bisnis**, Yogyakarta : BPFE.
- Riduwan. 2003. **Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian**, Alfabeta, Bandung.
- Robert N. 2004. **Sistem Pengendalian Manajemen**, Penerbit Salemba Empat
- Rusdy A.Rivai .2004. **Manajemen**, Edisi Pertama, Penerbit FE. UMP, Palembang.
- Sofyan Safri Harahap. 2003. **Budgeting Penganggaran**, PT.Raja Grafindi, Persada, Jakarta.
- Sugiono. 2006. **Metode Penelitian Bisnis**, Alfabeta, Bandung.
- William. 2005. **Akuntansi Manajemen**, Penerbit Salemba Empat







**ECONOMICS FACULTY  
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER**

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang  
Telp. 0711.511433  
e-mail: lbpk\_feump@yahoo.com

**TOEFL PREDICTION TEST**

FULL NAME	TIME TAKEN
WINDA HESTI OKTARINA	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
F	5-Oct-1989	29/7/2011

**TOEFL PREDICTION SCORES**

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
39	43	43	417

**EXAMINEE'S NUMBER**

477

**DATE OF REPORT**  
4/8/2011

**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.**  
Consultant

**Muhammad Fahmi, S.E., M.Si**  
CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential




## LAPORAN LABA / RUGI PER UNSUR

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

KETERANGAN	2010	2009
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.277.469.875.080</b>	<b>1.140.380.161.698</b>
- Penjualan Tenaga Listrik	1.267.336.717.038	1.132.007.140.811
- Penjualan Tenaga Listrik (Bruto)	1.267.331.727.638	1.132.007.140.811
- Discount		
- Subsidi Listrik Pemerintah		
- Penyambungan Pelanggan	9.089.694.597	7.826.009.868
- Lain - lain	474.393.445	456.000.599
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>1.220.794.563.359</b>	<b>1.179.927.328.077</b>
- Pembelian Tenaga Listrik	1.056.141.878.008	1.022.247.922.861
- Sewa Diesel/Genset		
- Beban Penggunaan Transmisi		
- Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	11.578.709.428	10.364.407.862
- H S D	11.455.505.664	10.337.023.664
- M F O / Residu		
- I D O		
- Batu bara		
- Gas alam		
- Panas Bumi		
- A j r		
- Campuran Bahan Bakar dll		
- Minyak Pelumas	118.193.744	127.374.198
- Pemeliharaan	98.519.109.418	84.765.190.132
- Pemakaian Material	19.945.531.799	16.954.095.705
- Jasa Borongan	18.571.177.615	14.950.111.127
- Kepegawaian	45.088.113.418	40.931.125.127
- Penyusutan Aktiva Tetap	42.049.193.717	42.229.093.915
- Administrasi	27.412.361.170	21.508.512.732
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>56.675.211.721</b>	<b>(39.547.166.379)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	<b>3.021.097.102</b>	<b>2.125.104.475</b>
- Pendapatan Bunga	215.133.658	170.323.085
- Pendapatan Lain-lain	10.211.409.082	6.359.203.771
- Beban Pinjaman ( )		
- Beban Pensiun ( )	(3.600.316.773)	(2.802.14.525)
- Beban Lain-Lain ( )	(3.806.128.865)	(1.512.274.508)
- Beban Selisih Kurs ( )		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>59.696.308.823</b>	<b>(17.422.061.904)</b>
<b>LABA (RUGI) LUAR BIASA</b>		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN</b>	<b>59.696.308.823</b>	<b>(17.422.061.904)</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		
Beban Pajak Kini		
Beban Pajak Tangguhan		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS</b>	<b>59.696.308.823</b>	<b>(17.422.061.904)</b>
<b>HAK MINORITAS</b>		
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>59.696.308.823</b>	<b>(17.422.061.904)</b>

MANAJER

  
 SUDARTO YATIMAN

KETERANGAN	2010	2009	KETERANGAN	2010	2009
<b>A S E T</b>			<b>E K U I T A S</b>		
<b>ASET TETAP (NETTO)</b>	732.868.764.996	737.304.246.519	Modal Saham	993.071.146.457	862.326.002.103
Aset Tetap (Bruto)	1.201.202.434.918	1.633.503.767.454	Tambahan Modal	-	-
Akumulasi Penyusutan	(468.333.649.922)	(426.199.520.945)	Saldo Laba	993.071.146.457	862.326.002.103
<b>PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN</b>	15.783.592.008	9.272.110.748	<b>HAK MINORITAS ANAK PERSAHAAN</b>	-	-
<b>PROPERTI INVESTASI</b>	-	-	<b>AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI</b>	(424.581.737.849)	(263.852.644.223)
<b>PENYERTAAN</b>	-	-	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	77.381.622.182	66.577.313.840
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	7.793.589.495	8.064.931.652	<b>PENDAPATAN DITANGGUHKAN</b>	131.978.533.368	103.094.315.515
Aset Tidak Beroperasi	3.683.796.522	3.991.927.872	<b>KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHKAN</b>	-	-
Piutang Lain-Lain (Jk. Panjang)	3.517.119.553	3.298.346.140	Pinjaman Jangka Panjang :	-	-
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3.517.119.553	3.298.346.140	- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-
- Pihak Ketiga	-	-	- Penerusan Pinjaman	-	-
Biaya Yang Ditangguhkan	569.571.620	774.337.840	- Hutang Kepada Pemerintah	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk. Panjang)	-	-	- Hutang Bank	-	-
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-	- Pihak Ketiga	-	-
- Pihak Ketiga	-	-	- Hutang Bank	-	-
<b>DANA PELUNASAN OBLIGASI</b>	-	-	- Hutang Obligasi	-	-
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	-	-	- Hutang Promes.MTN	-	-
<b>REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	-	-	Hutang Lain-lain (Jk. Panjang)	-	-
<b>ASET LANCAR</b>	40.763.115.676	21.909.350.156	- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-
Kas dan Setara Kas	3.054.946.075	5.575.769.576	- Pihak Ketiga	-	-
Investasi Sementara	-	-	Uang Jaminan Langganan	77.381.622.182	66.577.313.840
Piutang Usaha (Netto)	19.466.706.197	2.559.560.881	Hutang Biaya Proyek	-	-
- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Bruto)	129.549.465	13.564.181	Kewajiban Manfaat Pekerja (Jk. Panjang)	-	-
- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Penyusutan & Hutang Istimewa)	(9.479.194)	(291.450)	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	19.359.518.017	8.425.661.840
- Pihak Ketiga (Bruto)	119.997.071	12.333.051	Hutang Usaha	3.120.010.555	1.614.266.652
- Pihak Ketiga (Penyusutan & Hutang Istimewa)	(20.641.669.105)	(3.413.311.051)	- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-
- Pihak Ketiga (Bruto)	1.219.516.879	667.349.351	- Pihak Ketiga	3.120.010.555	1.614.266.652
- Pihak Ketiga (Penyusutan & Hutang Istimewa)	9.361.149.126	(2.546.191.701)	Hutang Dana Bendaharawan	1.217.000	-
Hutang kepada Pihak Lain	15.344.256.026	11.461.321.130	Hutang Pajak	194.079.22	133.112.232
- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	104.300.064	121.300.000	Hutang Lain-lain	15.917.987.251	6.657.653.031
- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Bruto)	104.300.064	121.300.000	- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	519.500	-
- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Penyusutan & Hutang Istimewa)	(104.300.064)	(121.300.000)	- Pihak Ketiga	15.917.467.751	6.657.653.031
- Pihak Ketiga (Bruto)	104.300.064	121.300.000	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	126.220.800	100.000
- Pihak Ketiga (Penyusutan & Hutang Istimewa)	-	-	- Kewajiban Jangka Panjang Lainnya (Tetap)	-	-
Lang. Muka Pajak	-	-	- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-
Pinjaman Lain-Lain (Jangka Pendek)	270.235.631	290.401.614	- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Bruto)	-	-
- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	270.235.631	290.401.614	- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Penyusutan & Hutang Istimewa)	-	-
- Pihak Ketiga	-	-	- Pihak Ketiga (Bruto)	-	-
Biaya yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk. Pendek)	2.007.110.645	1.997.801.665	- Pihak Ketiga (Penyusutan & Hutang Istimewa)	-	-
- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.007.110.645	1.997.801.665	- Hutang Bank	-	-
- Pihak Ketiga	-	-	- Pihak Ketiga	-	-
			- Hutang Obligasi	-	-
			- Hutang Promes.MTN	-	-
			- Kewajiban Manfaat Pegawai (Jk. Pendek)	-	-
<b>J U M L A H A S E T</b>	797.965.956.570	796.566.638.834	<b>J U M L A H E K U I T A S D A N K E W A J I B A N</b>	797.965.956.570	796.566.638.834

MANAJER

D. SUDARMA

## LAPORAN LABA / RUGI PER UNSUR

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

KETERANGAN	2009	2008
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.140.380.161.693</b>	<b>1.034.911.485.822</b>
- Penjualan Tenaga listrik	1.132.097.150.300	1.027.466.512.682
- Penjualan Tenaga listrik (Bruto)	1.132.097.150.300	1.027.466.512.682
- Discount	-	-
- Subsidi Listrik Pemerintah	7.826.980.868	6.968.779.840
- Penyambungan Pelanggan	456.030.530	476.193.366
- Lain-lain	-	-
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>1.179.927.328.077</b>	<b>1.110.755.950.079</b>
- Pembelian Tenaga Listrik	1.022.247.922.561	939.916.721.390
- Sewa Diesel/Genset	-	-
- Beban Penggunaan Transmisi	-	-
- Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	10.264.407.982	21.868.389.004
- H S O	10.231.973.995	21.715.677.207
- M F O / Residu	-	-
- I D O	-	-
- Batu bara	-	-
- Gas alam	-	-
- Panas Bumi	-	-
- Air	-	-
- Campuran Bahan Bakar dll	-	-
- Minyak Pelumas	131.433.987	152.711.797
- Pemeliharaan	34.765.250.132	35.567.122.614
- Pemakaian Material	16.934.886.785	23.651.372.486
- Jasa Borongan	17.893.364.347	11.916.349.878
- Kepegawaian	48.812.124.750	45.665.726.258
- Penyusutan Aktiva Tetap	42.229.094.915	41.180.618.206
- Administrasi	21.608.527.737	28.456.772.607
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(39.547.166.379)</b>	<b>(75.844.464.257)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	<b>2.125.104.475</b>	<b>2.001.420.865</b>
- Pendapatan Bunga	120.353.086	159.100.113
- Pendapatan Lain-lain	6.459.203.771	5.857.740.672
- Beban Pinjaman ( )	-	-
- Beban Pensiun ( )	(2.892.147.794)	(2.641.037.602)
- Beban Lain-Lain ( )	(1.512.274.583)	(1.374.391.693)
- Beban Selisih Kurs ( )	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(37.422.061.904)</b>	<b>(73.843.043.392)</b>
<b>LABA (RUGI) LUAR BIASA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN</b>	<b>(37.422.061.904)</b>	<b>(73.843.043.392)</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
- Beban Pajak Kini	-	-
- Beban Pajak Tangguhan	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS</b>	<b>(37.422.061.904)</b>	<b>(73.843.043.392)</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>(37.422.061.904)</b>	<b>(73.843.043.392)</b>

MANAJER

RAHIMUDDIN

**NERACA**  
PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

KETERANGAN	2009	2008	KETERANGAN	2009	2008
<b>A S E T</b>			<b>E K U I T A S</b>		
<b>ASET TETAP (NETTO)</b>	737.304.245.519	755.499.568.067	<b>EKUITAS</b>	(37.422.061.904)	(73.843.043.392)
Aset Tetap (Bruto)	1.163.503.187.454	1.141.066.822.672	Modal Saham		
Akumulasi Penyusutan	(426.198.942.935)	(385.569.154.605)	Tambahan Modal	(37.422.061.904)	(73.843.043.392)
			Saldo Laba		
<b>PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN</b>	9.272.110.745	2.601.256.934	<b>HAK MINORITAS ANAK PERSAHAAN</b>		
<b>PROPERTI INVESTASI</b>			<b>AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRAS</b>	135.895.419.784	675.481.855.121
<b>P E N Y E R T A A N</b>			<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	16.577.313.840	60.217.111.830
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	8.064.801.600	7.393.440.755	<b>PENDAPATAN DITANGGUKAN</b>	123.094.315.515	92.379.614.353
Aset Tidak Beroperasi	3.991.807.820	4.531.801.210	<b>KEWAJIBAN PAJAK TANGGUKAN</b>		
Piutang Lain-Lain (Jk Panjang)	3.299.947.401	2.728.453.545	Piutaman Jangka Panjang		
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1.102.246.421	2.728.453.545	Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Pihak Ketiga			Penerusan Pinjaman		
Biaya Yang Ditangguhkan	7.405.7540	129.690.000	Utang Kepada Pemerintah		
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk Panjang)			Utang Bank		
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Utang Obligasi		
Pihak Ketiga			Utang Promosi MTN		
<b>DANA PELUNASAN OBLIGASI</b>			Utang Lain-lain (Jk Panjang)		1.822.308.000
<b>ASET PAJAK TANGGUKAN</b>			Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		1.822.308.000
<b>REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>			Pihak Ketiga		
<b>ASET LANCAR</b>	21.501.250.735	22.281.803.604	Utang Jaminan Langganan	58.577.313.840	58.394.803.823
Kas dan Setara Kas	5.515.733.173	6.122.070.093	Utang Biaya Proyek		
Investasi Sementara			Kewajiban Manfaat Pekerja (Jk Panjang)		
Utang Usaha (Netto)	2.559.010.331	1.225.001.409	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	4.405.561.840	34.541.186.725
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Berkontribusi)	1.000.000	1.000.000	Utang Usaha	1.014.255.875	1.590.000.000
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Tidak Berkontribusi) (Hubungan Istimewa)	1.559.010.331	225.001.409	Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		1.590.000.000
Pihak Ketiga			Pihak Ketiga	1.014.255.875	
Pihak Ketiga (Duit)	3.417.330.000	2.944.071.000	Utang Dana Persepsi		
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (I)	800.000.000	718.000.000	Utang Pajak	133.612.280	121.040.930
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (II)	1.617.330.000	1.226.071.000	Utang Lain-Lain	4.657.650.000	4.867.642.540
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (III)			Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (IV)			Pihak Ketiga	1.657.000.000	1.657.000.000
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (V)			Biaya Yang Masih Harus Dibayar	32.555	1.041.935.000
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (VI)			Kewajiban Jangka Panjang Jatid Tempo		
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (VII)			Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (VIII)			Penerusan Pinjaman		
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (IX)			Utang Kepada Pemerintah		
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (X)			Utang Bank		
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (XI)			Utang Obligasi		
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (XII)			Utang Promosi MTN		
Pihak Ketiga (Pihak Ketiga) (XIII)			Kewajiban Manfaat Pekerja (Jk Pendek)		
<b>JUMLAH ASET</b>	778.081.366.019	783.776.734.811	<b>JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN</b>	778.081.366.019	783.776.734.811



MANAJER

*[Handwritten Signature]*



## LAPORAN LABA / RUGI PER UNSUR

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

KETERANGAN	2008	2007
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1,034,911,485,822	869,495,582,137
- Penjualan Tenaga listrik	1,027,466,512,682	862,858,438,355
- Penjualan Tenaga listrik (Bruto)	1,027,466,512,682	862,858,438,355
- Discourt		
- Subsidi Listrik Pemerintah		
- Penyambungan Pelanggan	6,968,779,840	6,196,384,541
- Lain-lain	476,193,900	411,759,241
<b>BEBAN USAHA</b>	1,110,755,950,079	1,072,211,356,238
- Pembelian Tenaga Listrik	938,016,721,390	876,606,114,018
- Sewa Diesel/Genset		
- Beban Penggunaan Transmisi		
- Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	21,868,389,004	20,035,484,475
- H S D	21,715,677,267	19,822,372,015
- M I O / Residu		
- I D O		
- Batu bara		
- Gas alam		
- Panas Bumi		
- A I I		
- Campuran Bahan Bakar dll		
- Minyak Pelumas	152,711,737	213,112,891
- Pemeliharaan	35,567,722,614	26,148,346,941
- Pemakaian Material	23,651,372,786	15,447,671,579
- Jasa Borongan	11,916,349,828	10,709,675,352
- Kepegawaian	45,665,726,258	35,879,905,807
- Penyusutan Aktiva Tetap	41,180,618,206	40,221,542,277
- Administrasi	28,456,772,607	23,376,962,669
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	(75,844,464,257)	(152,711,774,041)
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2,001,420,865	(3,182,962,052)
- Pendapatan Bunga	159,100,443	95,449,871
- Pendapatan Lain-lain	5,857,749,627	5,079,145,487
- Beban Pinjaman ( )		
- Beban Pensiun ( )	(2,641,037,602)	(1,845,094,754)
- Beban Lain-Lain ( )	(1,374,391,603)	(6,452,461,656)
- Beban Selisih Kurs ( )		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	(73,843,043,392)	(155,894,736,093)
LABA (RUGI) LUAR BIASA		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PPn BADAN</b>	(73,843,043,392)	(155,894,736,093)
<b>BEBAN PAJAK</b>		
- Beban Pajak Kini		
- Beban Pajak Tanggahan		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS</b>	(73,843,043,392)	(155,894,736,093)
<b>HAK MINORITAS</b>		
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	(73,843,043,392)	(155,894,736,093)

MANAGER  
  
 RAHIMUDDIN





## LAPORAN LABA / RUGI PER UNSUR

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

KETERANGAN	Catatan	2007	2006
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	11	869,499,582,197	778,481,262,357
- Penjualan Tenaga listrik	11.1	862,858,438,355	772,263,553,385
- Penjualan Tenaga listrik (Bruto)		862,858,438,355	772,263,553,385
- Discount			
- Subsidi Listrik Pemerintah	11.3		
- Penyambungan Pelanggan	11.2	6,196,384,541	5,559,790,475
- Lain - lain	11.4	444,759,301	560,918,494
<b>BEBAN USAHA</b>	12	1,022,211,356,238	1,114,297,630,130
- Pembelian Tenaga Listrik	12.1	876,606,114,918	854,631,995,934
- Sewa Diesel/Genset			
- Beban Penggunaan Transmisi			
- Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	12.2	26,035,484,470	12,054,477,447
- H S D		19,872,372,055	16,389,932,899
- M F O / Residu			
- I D O			
- Batu bara			
- Gas alam			
- Panas Bumi			
- A i r			
- Campuran Bahan Bakar dll			
- Minyak Pelumas		213,112,861	11,257,511,155
- Pemeliharaan	12.3	20,148,346,931	29,570,955,211
- Pemakaian Material		15,447,671,579	18,325,211,357
- Jasa Borongan		10,700,675,382	11,245,743,854
- Kepegawaian	12.4	35,828,905,667	37,773,397,547
- Penyusutan Aktiva Tetap		40,221,542,277	40,157,092,214
- Administrasi	12.5	23,370,962,666	26,050,677,964
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		(152,711,774,041)	(336,413,367,773)
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		(3,182,952,052)	400,851,054
- Pendapatan Bunga	13	95,449,871	10,221,675
- Pendapatan Lain-lain	14	5,019,144,437	5,594,257,081
- Beban Pinjaman ( )	15		
- Beban Pensiun ( )	16	(1,845,094,754)	(1,535,335,425)
- Beban Lain-Lain ( )	17	(6,452,461,658)	(3,532,292,297)
- Beban Selisih Kurs ( )	18		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		(155,894,736,093)	(336,012,516,719)
<b>LABA (RUGI) LUAR BIASA</b>	19		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN</b>		(155,894,736,093)	(336,012,516,719)
<b>BEBAN PAJAK</b>	20		
Beban Pajak Kini			
Beban Pajak Tangguhan			
<b>(RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS</b>		(155,894,736,093)	(336,012,516,719)
<b>HAK MINORITAS</b>			
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		(155,894,736,093)	(336,012,516,719)

MANAGER

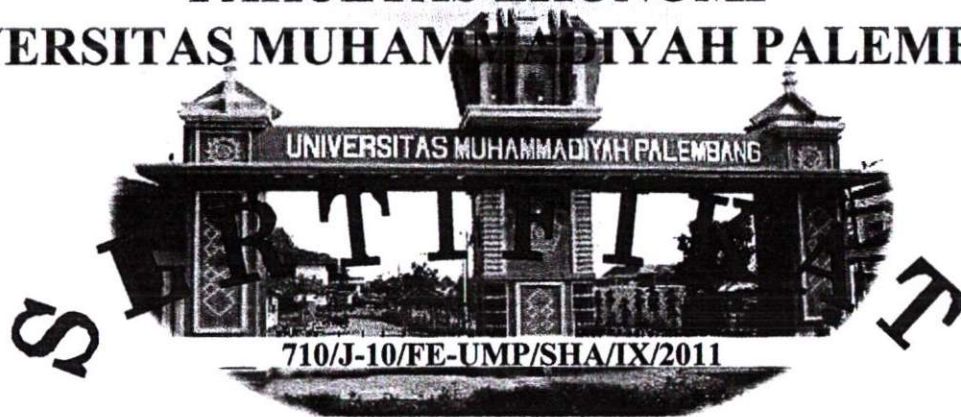
( BAGUS SETIAWAN )







**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : WINDA HESTI OKTARINA  
NIM : 222007152  
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 13 September 2011

an. Dekan

Pembantu Dekan IV

*Unggul dan Islami*





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : <b>Winda Hesti Oktarina</b>	PEMBIMBING
NPM : <b>222007152</b>	KETUA <b>DR. Sa'adah Siddik, SE, Ak, M.Si</b>
JURUSAN : <b>Akademi Akuntansi</b>	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : <b>ANALISIS PENYEBAB TERJADINYA SELISIH ANGGARAN DAN REALISASI LABA RUGI KOMPREHENSIF PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH S2JB CABANG PALEMBANG</b>	

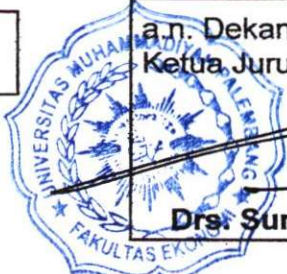
TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
16 Juli 2011	Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>		
23 Juli 2011	Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>		Revisi
27 Juli 2011	Bab 4	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
30 Juli 2011	Bab 4	<i>[Signature]</i>		Perbaiki & teruskan Bab 5
3 Agt	Bab 4	<i>[Signature]</i>		Perbaiki lagi
	Bab 5	<i>[Signature]</i>		- - -
5 Agt	Abstrak Pracata Daftar Isi Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
6 Agt	Ace njan	<i>[Signature]</i>		

### TATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, mulai dari tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang  
Pada tanggal : / /

Dr. Sunardi, S.E, M.Si  
Ketua Jurusan,



**Dr. Sunardi, S.E, M.Si**





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS EKONOMI

### JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

### IZIN PENYELENGGARAAN

: No. 3450/D/T/2005

: No. 3449/D/T/2005

: No. 1611/D/T/2005

### AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)

No. 020/BAN-PT/Ak-IX/S1/X/2005 (B)

No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpt-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

**Hari / Tanggal** : Senin, 22 Agustus 2011  
**Waktu** : 09.00 WIB  
**Nama** : Winda Hesti Oktarina  
**NIM** : 22 2007 152  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Mata Kuliah Pokok** : Akuntansi Manajemen  
**Judul Skripsi** : ANALISIS PENYEBAB TERJADINYA SELISIH ANGGARAN DAN REALISASI LABA RUGI KOMPREHENSIF PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH S2JB CABANG PALEMBANG

TELAH DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Sa'adah Siddik, S.E, Ak., M.Si	Pembimbing	21/9 - 2011	
2	Dr. Sa'adah Siddik, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	21/9 - 2011	
3	M. Basyaruddin. R, S.E, Ak., M.Si	Anggota Penguji I	19/9 - 11	
4	Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si	Anggota Penguji II	13/9 - 2011	

Palembang, 22 September 2011

An. Dekan

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Sunardi, S.E, M.Si

## BIODATA PENULIS

Nama : Winda Hesti Oktarina  
NIM : 222007152  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 05 Oktober 1989  
Alamat : Jl. R.E. Martadinata Komplek PHDM XII No. 25 RT.03 /  
RW 01 Palembang 30118  
Nomor Telpn : 085369383399  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Nama Orang Tua  
- Ayah : Soeparman  
- Ibu : (alm) Karsih / Deslina  
Pekerjaan orang tua  
- Ayah : Karyawan PT.PLN  
- Ibu : PNS  
Alamat orang tua : Jl. R.E. Martadinata Komplek PHDM XII No. 25 RT.03 /  
RW 01 Palembang 30118